



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA WISATA KUBU GADANG
KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata (S1) Administrasi Negara (S.Sos)



OLEH :

MARTHANIA MEGYANDRI IRSAL

11970524730

**PROGRAM S1
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Marthania Megyandri Irsal
Nim : 11970524730
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat
Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang

DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING



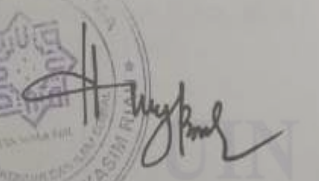
Dr. Khairunsvah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

Mengetahui

DEKAN


Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial




Dr. Hj. Mahvarni, S.E., M.M
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI

Administrasi Negara


Dr. Khairunsvah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


Nama : Marthania Megyandri Irsal
Nim : 11970524730
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat
Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang
Tanggal Ujian : Kamis, 30 November 2023

Tim Penguji

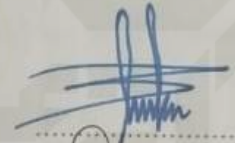
Ketua Penguji
Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003



Penguji I
Ikhwani Ratna, SE., M.Si
NIP. 19830827 201101 2 014



Penguji II
Muammar Alkadafi, S.Sos, M.Si
NIK. 130 712 075



Sekretaris
Devi Deswimar, S.Sos., M.Si
NIK. 130 411 027



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MARTHANIA MEGYANDRI IRSAL
NIM : 11970524730
Tempat/Tgl. Lahir : PADANG PANJANG / 31 MARET 2001
Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
Prodi : ADMINISTRASI NEGARA

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DESA WISATA KUBU GADANG KOTA PADANG PANJANG

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 NOVEMBER 2023
Yang membuat pernyataan



MARTHANIA MEGYANDRI IRSAL
NIM : 11970524730

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



ABSTRAK

Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang

Oleh :
Marthania Megyandri Irsal

Pengembangan pariwisata adalah serangkaian upaya yang ditujukan untuk mencapai keterpaduan dalam pemanfaatan berbagai sumber daya kepariwisataan dan keterpaduan seluruh aspek yang terkait didalamnya dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya pelaku usaha di Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus dan diperoleh sebanyak 30 responden. Penelitian ini menggunakan metode *mixed methods research* dengan kombinasi penelitian kuantitatif dan kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui angket kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linier sederhana, uji t, uji koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan aplikasi SPSS 28. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui wawancara. Hasil penelitian ini adalah didapat persamaan analisis regresi linier sederhana diketahui nilai koefisien regresi nilai X bernilai positif sebesar 0,352, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Y dan X. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengembangan pariwisata memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan pelaku usaha Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang secara signifikan dengan nilai t hitung (4,743) > t tabel (1,120) dan Sig. (<0,001) < 0,05, hal ini berarti H_a diterima H_0 ditolak. Sedangkan nilai R square dalam Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,445. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengembangan pariwisata secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 45% terhadap kesejahteraan pelaku usaha, sedangkan sisanya 55% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengembangan Pariwisata dan Kesejahteraan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan segala pujian, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas berkah rahmat-Nya. Selanjutnya, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Dengan anugerah ini, penulis berhasil menyelesaikan skripsi berjudul **“Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Administrasi Negara di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengakui bahwa penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa dukungan, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak, terutama kepada dua sosok yang paling berjasa dalam hidup penulis, yaitu Orang Tua tercinta, ibunda Ilfayanti dan ayahanda Irsal, S.Sos. Terima kasih atas kepercayaan dan izin untuk merantau yang diberikan, serta kehadiran kalian dengan cinta, doa, dan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis. Kalian telah membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang yang tulus. Juga, terima kasih kepada ketiga saudari penulis, Maskamora Aviryandri Irsal, S.Kom., Melissha Gemiyolla Irsal, dan Melva Damara Irsal, atas doa dan motivasi yang selalu kalian berikan kepada adik dan kakak ini. Kalian tanpa lelah memberikan segala yang terbaik untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberkahi kalian dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala kebaikan, *aamiin*. Selain itu ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberi fasilitas dengan kebijakan-kebijakannya.
 2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, yang memfasilitasi dengan kebijakan-kebijakannya.
 3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, yang memfasilitas dengan kebijakan-kebijakannya.
 4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH., M.Hum. selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, yang memfasilitas dengan kebijakan-kebijakannya.
 5. Ibu Dr. Hj. Juliana, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, yang memfasilitas dengan kebijakan-kebijakannya.
 6. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si. Kepada Bapak selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak bantuan dan mempermudah segala urusan selama proses bimbingan, semoga segala kebaikan yang Bapak berikan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT kelak.
 7. Bapak Mashuri S.Ag., M.A selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara.
 8. Bapak Mhd. Rafi, S.Sos., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Bapak Drs. Maiharman selaku Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang atas informasi dan kesediaan bapak untuk membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
10. Kak Yuliza Zen selaku pengelola Desa Wisata Kubu Gadang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Bapak/Ibu para pelaku usaha di Desa Wisata Kubu Gadang yang turut membantu penulis dalam penelitian.
12. Teman-teman seperjuangan Administrasi Negara khususnya kelas C angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Teman terdekat penulis selama perkuliahan dari awal hingga sampai saat ini Salsadilla Nurhaliza, Kus Karmila, Nanda Maysarah, Fatysa Anggraini, serta Nur Afni Faradila, dan Shabira Annisa teman KKN penulis yang telah menjadi tempat keluh kesah selama penulisan skripsi ini.
14. Penghuni kos putri aulia Kak Hilyati, Kak Windi, Nurzana, Dinda, dan Yopi yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, November 2023

Penulis

Marthania Megyandri Irsal
NIM. 11970524730



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Batasan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Pariwisata	13
2.1.1 Desa Wisata	20
2.2 Kesejahteraan Masyarakat	23
2.3 Pandangan Islam	27
2.4 Penelitian Terdahulu	29
2.5 Defenisi Konsep.....	32
2.6 Kerangka Operasional.....	33
2.7 Kerangka Berfikir	34
2.8 Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.2.1 Jenis.....	37
3.2.2 Sumber Data.....	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.4 Populasi dan Sampel.....	40
3.5 Uji Kualitas Data.....	41
3.5.1 Uji Validitas	41
3.5.2 Uji Reliabilitas	42
3.5.3 Uji Normalitas.....	42
3.5.4 Uji Linieritas	43
3.6 Analisis Regresi Linier Sederhana	43
3.7 Uji Hipotesis	44
3.7.1 Uji Parsial (Uji t).....	44
3.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	45
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	46
4.1 Desa Wisata Kubu Gadang	46
4.1.1 Paket Wisata Kubu Gadang	52

4.1.2 Susunan Kepengurusan Kelompok Sadar Wisata Kubu Gadang ..	54
4.2 Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Padang Panjang	55
4.2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	55
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	58
5.1 Karakteristik Responden	58
5.1.1 Responden Berdasarkan Usia	58
5.1.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
5.1.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	59
5.1.4 Responden Berdasarkan Jenis Usaha	60
5.1.5 Responden Berdasarkan Lama Membuka Usaha	60
5.1.6 Responden Berdasarkan Pendapatan	61
5.2 Deskripsi Variabel Penelitian	61
5.2.1 Pengembangan Pariwisata (X)	62
5.2.2 Kesejahteraan (Y)	65
5.3 Uji Kualitas Data	68
5.3.1 Uji Validitas	68
5.3.2 Uji Reliabilitas	70
5.3.3 Uji Normalitas Data	70
5.3.4 Uji Linieritas	71
5.4 Analisis Regresi Linier Sederhana	72
5.5 Uji Hipotesis	73
5.5.1 Uji Parsial (t)	73
5.5.2 Uji Koefisien Dterminasi (R^2)	75
5.6 Pembahasan	76
BAB VI PENUTUP	88
6.1 Kesimpulan	88
6.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pedagang Pasar Digital Kubu Gadang 2018-2020.....	8
Tabel 1.2	Daftar Penghasilan Desa Wisu Kubu Gadang Tahun 2018-2022	8
Tabel 2.1	Kerangka Operasional	33
Tabel 3.1	Klasifikasi Alat Ukur.....	39
Tabel 3.2	Informan Penelitian	40
Tabel 3.3	Data Pelaku Usaha Desa Wisata Kubu Gadang	40
Tabel 5.1	Jumlah Responden Berdasarkan Usia	58
Tabel 5.2	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 5.3	Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	59
Tabel 5.4	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	60
Tabel 5.5	Jumlah Responden Berdasarkan Lama Membuka Usaha	60
Tabel 5.6	Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	61
Tabel 5.7	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Pengembangan Pariwisata (X)	63
Tabel 5.8	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kesejahteraan (Y)	66
Tabel 5.9	Rekapitulasi Uji Validitas.....	69
Tabel 5.10	Rekapitulasi Uji Reliabilitas.....	70
Tabel 5.11	Nilai Koefisien Regresi	73
Tabel 5.12	Hasil Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	74
Tabel 5.13	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi R^2	75

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram Jumlah Pengunjung Desa Wisata Kubu Gadang	6
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	35
Gambar 4.1	Bagan Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Padang Panjang	57
Gambar 5.1	Uji Normalitas	71
Gambar 5.2	Atraksi Desa Wisata Kubu Gadang	82
Gambar 5.3	Wisatawan Mengenakan Baju Saisuak atau Baju Kuno	83
Gambar 5.4	Gerbang Masuk atau Keluar Desa Wisata Kubu Gadang	84



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara terkenal di dunia dengan sejarah, adat istiadat serta sumber daya alam yang tersebar di setiap daerah. Dalam hal mendukung bantuan pemerintah untuk kehidupan masyarakat, ini adalah salah satu keuntungan yang jelas bagi negara Indonesia. Kehadiran varietas ini menjadikan bangsa Indonesia sebagai lokasi liburan. Pertumbuhan industri pariwisata Indonesia didukung oleh jumlah pengunjung yang terus meningkat, baik domestik maupun internasional. Pemerintah Indonesia sedang berupaya agar tempat-tempat wisata Indonesia lebih dikenal luas.

Salah satu komponen terpenting perekonomian nasional adalah pariwisata sebagai akibat dari pertumbuhan industri yang pesat. Ini menunjukkan bahwa pariwisata dapat menguntungkan perekonomian suatu negara dengan hadirnya begitu banyak rute penerbangan, tujuan wisata baru, dan pilihan penginapan yang lebih banyak. Pariwisata akan menghasilkan banyak pendapatan untuk tempat-tempat yang melihat potensi yang dimilikinya untuk kawasan pariwisata. Karena setiap daerah memiliki otonominya masing-masing, pihaknya berusaha memanfaatkan potensinya semaksimal mungkin. (Pakpahan & Sentosa, 2020).

Pariwisata juga diartikan semua komponen serta fenomena yang terkait dengan orang bukan lokal yang menetap di suatu kawasan, dengan persyaratan mereka tidak menetap untuk melaksanakan profesi dengan jangka waktu yang bersifat lama atau singkat. Pariwisata yaitu bagian dari gaya hidup masyarakat umum yang terkait dengan bagaimana seseorang menggunakan waktu istirahat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, perjalanan rekreasi atau pariwisata telah muncul sebagai bagian penting dari kehidupan modern (Yulianti, 2020).

Destinasi wisata harus dimanfaatkan semaksimal mungkin, termasuk Indonesia sebagai negara yang giat pembangunan. Ada beberapa manfaat yang bisa diwujudkan, seperti: menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan lingkungan di sekitar tujuan wisata, dan mengangkat citra suatu daerah, bahkan di daerah yang sumber energi ekonominya langka (Yulianti, 2020). Pariwisata memiliki potensi sebagai sarana pembangunan ekonomi berbiaya rendah bagi negara-negara berkembang di Indonesia. Salah satu sumber utama pengembangan pariwisata adalah daya tarik wisata yang mudah diakses.

Pengembangan pariwisata hendaknya melibatkan masyarakat yang ada sekitar lokasi pengembangan pariwisata yang mana akan memberikan peluang bagi masyarakat itu sendiri. Pasal 19 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan juga menyebutkan peran serta masyarakat, yang menyatakan bahwa setiap orang dan/atau masyarakat di dalam dan sekitar daerah tujuan wisata mempunyai hak prioritas: a) menjadi pegawai atau buruh; b) pengiriman; dan/atau (c) administrasi. Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa inklusi area lokal bukan hanya objek pengembangan industri perjalanan tetapi juga subjeknya.

Dalam industri pariwisata, salah satu pemberdayaan ekonomi kerakyatan dapat dilaksanakan melalui pengembangan Desa Wisata. Dengan pengembangan ini, kegiatan pariwisata yang dikembangkan dengan unsur-unsur kegiatan yang telah ada di sebuah desa ataupun ciri khas budaya yang dimiliki desa dapat mengangkat perekonomian masyarakat perdesaan. Dengan kata lain, aspek

ekonomi dan budaya kegiatan masyarakat pedesaan tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan kegiatan pariwisata. Sesuai dengan yang dideklarasikan pada tanggal 27 September 1999 di Jakarta tentang program Desa Wisata sebagai contoh Pengembangan Wisata Rakyat Inti (PIR) (Ariga Rahmad Safitra dan Fitri Yusman, 2014).

Desa wisata adalah kawasan pedesaan dengan keseluruhan suasana yang memperlihatkan kealamian desa ditinjau dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, kehidupan sehari-hari, arsitektur dan tata letak desa yang unik atau menarik, dan berpotensi berkembang. Aspek-aspek pariwisata seperti: atraksi, penginapan, makan, dan kebutuhan lain bagi wisatawan (Priasukmana & Mulyadin, 2001). Desa Wisata merupakan kawasan pedesaan dengan beberapa keistimewaan unik yang menjadikannya tujuan wisata yang populer. Desa merupakan sumber daya yang masih perlu digali dan diasah dalam pemanfaatannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pemerintah dan swasta adalah dengan melakukan penelitian dan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa wisata sehingga dapat menjadi sumber utama pariwisata lokal.

Penelitian yang dilakukan Windayani dan Marhaeni pada tahun 2019 dengan judul *“The Effect Of Tourism Village Development On Community Empowerment And Welfare In Tourism Village Of Panglipuran, Bangli District Of Indonesia”* menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat meningkat akibat tumbuhnya desa wisata. Sesuatu yang unik yang dimiliki desa dapat memberikan peluang bisnis bagi masyarakat, meningkatkan pendapatan mereka. Masyarakat diberdayakan melalui pariwisata dalam pengembangan desa wisata. Sebelum

adanya desa wisata, masyarakat hanya menanam tanaman dan kebun. Namun, banyak orang yang memiliki bisnis sebagai hasil dari keberadaan desa wisata tersebut. Hal-hal yang sudah mapan seperti makanan khas, oleh-oleh, bahkan pembukaan *homestay* yang bisa disewa wisatawan saat berkunjung ke desa wisata. Hal ini menunjukkan bahwa program desa wisata memberikan peluang bagi pemberdayaan masyarakat (Windayani & Marhaeni, 2019).

Provinsi Sumatera Barat termasuk salah satu dari banyaknya tempat yang melaksanakan pengembangan desa wisata dengan terus berusaha mendorong kabupaten dan kota yang mempunyai potensi untuk mendatangkan pelancong bagus dalam ataupun luar negeri. Konsep pemberdayaan kawasan di sekitar desa wisata yang ada antara lain menggunakan rumah warga sebagai akomodasi tamu, menyelenggarakan kegiatan pembuatan kerajinan, dan menyelenggarakan acara seni dan budaya daerah. Salah satu bagian kawasan yang berkembang dari segi pariwisata adalah kota Padang Panjang. Tindakan ini dilakukan pemerintah kota Padang Panjang dengan maksud untuk menarik wisatawan domestik dan mancanegara ke Padang Panjang. Pernyataan misi Dinas Pariwisata Kota Padang Panjang, “Terwujudnya Pariwisata Berdaya Saing di Kota Padang Panjang” sejalan dengan hal tersebut. Desa Wisata Kubu Gadang merupakan salah satu inisiatif pariwisata pemerintah. Desa Wisata Kubu Gadang berada di Desa Ekor Lubuk, di Jalan Haji Miskin, dekat perbatasan antara Kota Padang Panjang dan Kabupaten Tanah Datar. Lokasi yang strategis berada di tepi jalan dan sering dilalui oleh orang-orang yang ingin berkunjung ke kota Padang Panjang.

Desa wisata ini sudah ada sejak sekitar tahun 2015. Hal ini bermula ketika tempat ini dijadikan sebagai tempat persiapan penyelenggaraan industry

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pariwisata setempat. Sejak saat itu, seseorang yang bernama Yuliza Zen dan sebagai salah satu pengelola, mempunyai rencana untuk membuat destinasi wisata dengan berbekalan informasi dan pengalaman yang diperoleh dari pelatihan untuk menggarap kemampuan akan kawasan yang dapat menaikkan perekonomian daerah setempat dengan industri wisata. Desa Wisata Kubu Gadang yang dikelola oleh kelompok sadar wisata (POKDARWIS), POKDARWIS memanfaatkan keahlian desa dengan pendekatan inovatif dalam mengubah tradisi-tradisi Minang menjadi komoditas yang bernilai. Hal ini terwujud dalam kontribusi paket wisata yang terus berkembang secara konsisten melalui penawaran kesenian, kuliner, dan permainan tradisional yang dihiasi dengan unsur edukasi. Keahlian kreatifitas tercermin dalam penataan area dan pengelolaan fasilitas-fasilitas dengan estetika yang menjadi ciri khas dari Desa Wisata Kubu Gadang.

Desa Wisata Kubu Gadang, dengan pertumbuhannya yang cepat, sering dijadikan sebagai tempat pembelajaran bagi sejumlah pengelola Desa Wisata di dalam maupun di luar Sumatera Barat. Kegiatan pelatihan dan studi tiru yang dipandu oleh Dinas Pariwisata Provinsi serta Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota juga merupakan bagian dari program kegiatan yang ditawarkan di Desa Wisata Kubu Gadang.

Saat ini paket wisata yang disediakan oleh Desa Wisata Kubu Gadang adalah sebagai berikut:

1. Kuliner
2. Wisata edukasi
3. Family Ghatering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

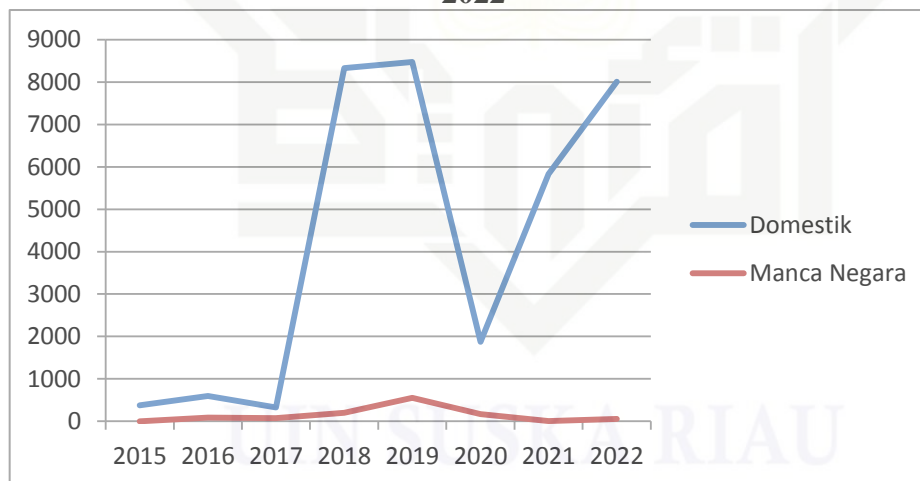
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Paket studio alam
5. One day tour in Kubu Gadang sampai one month in Kubu Gadang
6. Paket kolaborasi dengan berbagai desa wisata sekitar Kubu Gadang
7. Paket event dan pelatihan di Desa Wisata Kubu Gadang

Menurut penghargaan GIPI Award 2020, Desa Wisata Kubu Gadang merupakan salah satu destinasi wisata terbaik Sumatera Barat dengan ikonnya adalah atraksi silek lanyah. Selain itu pada tahun 2022 Desa Wisata Kubu Gadang telah menjadi salah satu Desa Wisata Agro yang ditetapkan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat. Penetapan ini berdasarkan kemampuan Kubu Gadang dalam mempertahankan areal pertaniannya di tengah pesatnya pembangunan di Kota Padang Panjang, selain itu juga karena berkat kreatifitas para petaninya yang berhasil membibitkan padi hitam.

Gambar 1.1 Diagram Jumlah Pengunjung Desa Wisata Kubu Gadang 2015-2022



Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang 2023

Dilihat dari diagram di atas jumlah pengunjung wisata di Desa Wisata Kubu Gadang pada tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan jumlah wisatawan semenjak ditetapkan sebagai desa wisata. Kenaikan tertinggi

dimulai pada tahun 2018 diakibatkan karena munculnya pasar digital di desa wisata tersebut.

Pada tahun 2015 saat dibukanya tempat Desa Wisata Kubu Gadang hanya didatangi oleh wisatawan domestik sebanyak 375 pengunjung. Selanjutnya tahun 2016 mulai mengalami peningkatan jumlah pengunjung dengan wisatawan domestik sebanyak 600 dan wisatawan manca negara sebanyak 85, dengan total pengunjung 685. Pada tahun 2017 mengalami penurunan pengunjung domestik menjadi 330 dan manca negara 75 dengan total pengunjung 405. Sedangkan tahun 2018 jumlah pengunjung Desa Wisata Kubu Gadang mengalami kenaikan yang pesat setelah menghasilkan inovasi baru yaitu adanya pasar digital. Sebanyak 8325 wisatawan domestik dan 200 wisatawan manca negara, maka totalnya 8525 pengunjung. Kemudian pada tahun 2019 jumlah pengunjung naik sedikit dengan wisatawan domestik 8470 dan wisatawan manca negara 554, maka totalnya 9024 pengunjung. Namun, pada tahun 2020 mengalami penurunan pengunjung yang cukup signifikan disbanding tahun 2019 karena adanya covid-19 yang menyebabkan adanya pembatasan kunjungan wisatawan. Jumlah wisatawan domestik 1873 dan wisatawan manca negara 168, maka total 2041 pengunjung. Di tahun 2021 jumlah pengunjung mulai naik kembali oleh wisatawan domestik sebanyak 5833, namun mengalami penurunan drastis oleh wisatawan manca negara yang hanya 8 pengunjung. Total pengunjung adalah 5841. Kemudian pada tahun 2022 jumlah pengunjung oleh wisatawan domestik meningkat dengan jumlah 8004 dan wisatawan manca negara mulai naik dari sebelumnya yaitu 59. Total pengunjung adalah 8063.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Munculnya inovasi baru dengan menghadirkan pasar digital pada tahun 2018 memunculkan peluang bagi masyarakat untuk berdagang.

Tabel 1.1 Jumlah Pedagang Pasar Digital Kubu Gadang 2018-2020

Tahun	Jumlah Pedagang
2018	40
2019	42
2020	35

Sumber : Jurnal Perencanaan Pusat Pagelaran Seni Di Desa Kubu Gadang Padang Panjang oleh Agung Saputra (2021)

Desa Wisata Kubu Gadang menjadi salah satu objek wisata favorit di Kota Padang Panjang. Banyaknya jumlah pengunjung baik domestik ataupun manca negara membuktikan bahwa desa wisata ini amat diminati. Beragam *event* telah banyak dilakukan di desa wisata tersebut. Secara tidak langsung dapat dikatakan munculnya Desa Wisata Kubu Gadang sudah berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Wujud kontribusi masyarakat lokal dengan memulai usaha seperti usaha kuliner, usaha penginapan (*homestay*), serta juga ada pagelaran seni seperti tarian daerah, dan paling ikonik yakni silek lanyah, tidak lupa juga ada wisata edukasi yang dikenalkan di desa ini. Dengan demikian Desa Wisata Kubu Gadang memiliki penghasilan yang cukup besar seperti tabel di bawah.

Tabel 1.2 Daftar Penghasilan Desa Wisu Kubu Gadang Tahun 2018-2022

Tahun	Penghasilan Desa
2018	Rp. 268.684.000
2019	Rp. 61.505.000
2020	Rp. 49.099.000
2021	Rp. 72.790.000
2022	Rp. 284.969.000

Sumber : Kelompok Sadar Wisata Kubu Gadang 2023

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa pendapatan Desa Wisata Kubu Gadang mengalami peningkatan. Walaupun sempat mengalami penurunan

dibeberapa tahun yang disebabkan oleh turunnya jumlah pengunjung akibat pandemic covid-19, tapi pendapatan Desa Wisata Kubu Gadang kembali naik di tahun 2021.

Dewi, salah satu warga Kubu Gadang yang melihat banyaknya potensi bisnis atau usaha, mengatakan bahwa Kubu Gadang memiliki budaya tersendiri dan keunikan panorama persawahan yang hijau. Pengunjung akan tertarik terutama oleh ini. Selain itu, ia menyatakan, “saya berharap semakin banyak pengunjung yang datang kesini di masa mendatang. Agar bisa menjadi penggerak perekonomian masyarakat, khususnya UMKM yang berjualan.” Harapnya, 14 September 2022, dikuti dari RRI Bukittinggi (rri.co.id). Oleh karena itu adanya pengembangan terhadap Desa Wisata Kubu Gadang ini diharapkan akan berdampak luas bagi masyarakat, khususnya bagi para pelaku usaha.

Penelitian oleh Indra Putra Dinata dan Mussadun tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Pengembangan Kawasan Wisata Geopark Merangin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Air Batu”. Hasil penelitian ini adalah pengembangan kawasan wisata telah memberikan pengaruh pada kondisi ekonomi masyarakat. Adanya pengembangan pariwisata telah mampu meningkatkan kesejahteraan, sehingga masyarakat yang kesejahteraannya rendah mengalami penurunan meskipun penurunannya kurang signifikan (Dinata & Mussadun, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana pengaruh pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Wisata Kubu Gadang?”

1.3 Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini yang dimaksudkan pada masyarakat adalah masyarakat yang merupakan pelaku usaha (pedagang mikro dan pemilik *homestay*) yang berada di sekitar Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

“Untuk mengetahui pengaruh pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang.”

1.5 Manfaat Penelitian

1. Mahasiswa Administrasi Negara dan pihak lain yang berencana melakukan penelitian dengan tujuan yang sama diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian tersebut sebagai referensi atau bahkan sebagai bahan bacaan.
2. Sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan memenuhi salah satu persyaratan sarjana (S1).

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab 1 ini berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II berisikan tentang landasan teori yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pembahasan, pariwisata dan kesejahteraan dalam pandangan islam, defenisi konsep, konsep operasioanl, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III berisikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

Bab IV berisikan tentang gambaran Desa Wisata Kubu Gadang dan Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Padang Panjang secara fungsi dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab V ini penulis akan mendeskripsikan hasil dari penelitian, membahas mengenai Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Desa Wisata Kubu Gadang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI : PENUTUP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Padang Panjang) secara kuantitatif dan kualitatif.

Bab VI berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan serta saran-saran yang dapat disumbangkan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pariwisata

Kata wisata disebut dengan “*tour*” dalam bahasa Inggris yang artinya melakukan darmawisata atau perjalanan dengan menikmati keindahan panorama. Menurut Maryani, industri perjalanan secara epistemologis berasal dari bahasa Sanskerta, khususnya dari kata “*pari*” yang berarti banyak, lengkap ataupun sekitarnya, sedangkan “*wisata*” berarti perjalanan, yang dalam bahasa Inggris disebut *travel*. Jadi, perjalanan hanyalah sebuah perjalanan dari satu lokasi ke lokasi lain. Marpaung menegaskan kembali pandangan ini, dengan alasan pariwisata adalah gerakan sementara yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melarikan diri dari pekerjaan rutin dan negara asalnya. Kegiatan yang mereka lakukan selama berada di sana dan fasilitas yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan mereka (Journal Universitas Pendidikan Indonesia, 2007).

Pariwisata juga diartikan sebagai industri jasa yang terus berkembang yang mengarah pada penciptaan lapangan kerja, devisa, pendapatan dan mempromosikan perlindungan lingkungan dan sumber tenaga alam yang lebih bagus (Saluja et al., 2022).

Yang dimaksud dengan pariwisata menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Republik Indonesia adalah “semua aktivitas yang berhubungan dengan pariwisata bersifat multidimensi dan multidisiplin, yang timbul dari interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pemilik bisnis serta kebutuhan setiap orang dan negara. Selain itu, pariwisata adalah suatu bentuk perjalanan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik INUSKA Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana satu orang atau sekelompok orang mengunjungi lokasi tertentu untuk bersenang-senang, pengembangan pribadi, atau untuk menyelidiki keunikan tempat wisata yang mereka kunjungi dalam waktu singkat. Sedangkan wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.”

Menggunakan berbagai kategori, berbagai jenis wisata telah dibuat. Menurut pendekatan interaksi, wisatawan dibagi menjadi empat kategori berdasarkan tingkat keakraban mereka dengan daerah yang akan dikunjungi dan penyelenggaraan wisata (Suwena, I. K dan Widyatmaja, 2017):

1. *Drifter*, adalah seseorang yang melakukan perjalanan dalam kelompok kecil ke lokasi yang benar-benar asing.
2. *Explorer*, merupakan seseorang yang secara mandiri melakukan perjalanan dan mencari yang tidak biasa daripada menyesuaikan diri dengan norma turis. Selain itu, para wisatawan ini akan menggunakan fasilitas serta tingkat koneksi yang tinggi terhadap lingkungan disekitarnya.
3. *Individual mass tourists*, merupakan seseorang yang menyampaikan informasi perjalanan kepada para perencana perjalanan, dan mendatangi lokasi-lokasi wisata yang sudah terkenal.
4. *Organized mass tourists*, merupakan wisatawan yang hanya pergi ke tujuan wisata terkenal, dengan fasilitas yang bisa mereka temukan ditempat tinggalnya, dengan perjalanan mereka umumnya diikuti oleh ahli area setempat.

Asal mula istilah pariwisata ialah kata Yunani "Wisata", yang berarti "bepergian". Istilah "turis" mengacu pada seseorang atau sekelompok orang yang

melakukan perjalanan (travelers), sedangkan “pariwisata” mengacu pada segala sesuatu yang berhubungan dengan pariwisata, termasuk aktivitas dan barang.

Kegiatan pariwisata adalah hasil sosial, ekonomi, dan budaya dari liburan. Manusia, tempat/ruang, dan waktu adalah semua aspek pariwisata. Manusia adalah individu atau kelompok individu yang menjalankan perjalanan dan melayani atau menawarkan jasa kepada wisatawan yang membutuhkan perjalanan. Dalam suatu daerah tujuan wisata, suatu tempat atau ruang adalah suatu tempat atau kawasan tempat daya tarik dan barang-barang wisata berada. Waktu ialah termasuk liburan dan waktu luang yang biasa dimanfaatkan untuk melakukan perjalanan ke tujuan wisata (Fahrul Rizal, 2020).

Menurut Yeoty, pariwisata hendaknya memiliki empat komponen yakni (Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, 2013) :

- 1) Perjalanan yang membawa seseorang keluar dari rumahnya ke lokasi lain.
- 2) Ada jenis perjalanan yang hanya untuk bersenang-senang dan tidak melibatkan pekerjaan di negara atau kota tempat seseorang pergi.
- 3) Selama tur, tidak ada uang yang diperoleh yang akan digunakan untuk berbelanja oleh pengunjung yang membawanya dari rumah.
- 4) Perjalanan yang berlangsung setidaknya 24 jam atau lebih

Selain itu, diakui secara luas bahwa pariwisata merupakan manifestasi dari era modern yang didorong oleh kebutuhan akan kesehatan dan penggantian udara, penghargaan terhadap keindahan alam, dan peningkatan kondisi ekonomi masyarakat sebagai akibat dari perdagangan, industri, dan transportasi (Ni Ketut Riani, 2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah kegiatan perjalanan ke suatu lokasi dalam jangka waktu tertentu dengan maksud rekreasi berdasarkan beberapa definisi di atas.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa keputusan seseorang untuk melakukan perjalanan selalu dipengaruhi oleh kombinasi faktor pendorong dan penarik, termasuk faktor pendukung yang biasanya bersifat sosio-psikologis atau motivasi khusus orang dan faktor penarik yang merupakan karakteristik tujuan tertentu. Destinasi wisata yang akan dipilih untuk dikunjungi dipengaruhi oleh hal ini. (Hamzah, 2013).

Jenis wisata yang sedang berkembang saat ini adalah (Addin Maulana, 2014) :

1) Wisata Budaya

Ini adalah perjalanan karena keinginan untuk memperluas wawasan seseorang dengan melakukan perjalanan ke negara lain atau daerah lain dan mencari tahu tentang keadaan orang, kehidupan sehari-hari, dan kebiasaan.

2) Wisata Kesehatan

Hal ini mengacu pada tindakan bepergian sebagai turis dan bertukar suasana rumah seseorang dengan harapan dapat memulihkan kesehatan jasmani dan rohani seseorang dengan mengunjungi lokasi-lokasi yang menawarkan fasilitas kesehatan tambahan.

3) Wisata Olah Raga

Liburan yang dilakukan oleh wisatawan dengan maksud berolahraga, seperti pergi ke olimpiade atau memancing, berenang, atau olahraga lainnya.

4) Wisata Komersial

Perjalanan wisata yang sepenuhnya bermaksud mengunjungi tempat-tempat yang mengadakan pameran dimana bersifat komersial.

5) Wisata Industri

Perjalanan wisata industri biasanya membawa rombongan pelajar, mahasiswa lain atau masyarakat umum ke kawasan industry untuk tujuan penelitian.

6) Wisata Politik

Perjalanan wisata politik biasanya dilakukan ketika ada kesempatan untuk menghadiri acara politik atau mengunjunginya. Missal, perayaan 17 Agustus 1945 di suatu daerah tertentu, dan perayaan lainnya yang terkait dengan politik.

7) Wisata Konvensi

Perjalanan wisata ini biasa dilakukan oleh sekelompok orang untuk mengadakan pertemuan dan data melalui pembicaraan, mendengarkan, merenungkan, dan memeriksa poin-poin tertentu. Misal, konferensi seperti KTT non Blok, APEC dan lain-lain.

8) Wisata Sosial

Perjalanan wisata dengan memberikan perjalanan wisata murah kepada masyarakat berpenghasilan rendah, seperti kaum buruh, pelajar, petani dan sebagainya.

9) Wisata Pertanian

Perjalanan di mana proyek pertanian, ladang pembibitan, dan perkebunan digunakan untuk melaksanakan implementasi dengan memungkinkan pengunjung untuk menikmati keindahan tanaman yang beragam dan subur.

10) Wisata Maritim (Marina) atau Bahari

11) Wisata Cagar Alam

Perjalanan wisata ini biasanya menggunakan jasa agen perjalanan khusus untuk mengunjungi tempat atau daerah cagar alam, hutan lindung, dan pegunungan.

12) Wisata Buru

Perjalanan wisata dengan tujuan pemburuan di hutan atau daerah yang telah diberi ketetapan oleh pemerintah Negara.

13) Wisata Pilgirm

Perjalanan wisata ini sering berkaitan dengan agama, sejarah, adat serta keyakinan suatu kelompok atau kaum di suatu tempat. Biasanya dilakukan secara kelompok maupun pribadi ke tempat-tempat yang dianggap suci.

14) Wisata Bulan Madu

Perjalanan wisata yang dilakukan oleh individu yang baru menikah dengan pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah disediakan untuk perjalanan mereka.

Pengembangan pariwisata menurut Munasef adalah seluruh aktivitas dan usaha yang terorganisir dengan tujuan menarik wisatawan, selain itu terdapat barang dan jasa, prasarana dan sarana penunjang serta fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan. Sedangkan menurut Pearce, pengembangan pariwisata adalah usaha yang bertujuan untuk memenuhi atau melampaui semua kebutuhan wisatawan akan fasilitas dan pelayanan (Chaerunissa & Yuniningsih, 2020).

Pertumbuhan daya tarik wisata dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sugiama mengungkapkan komponen kepariwisataan adalah *Attraction*, *Amenities*, *Ancilliary Dan Accessibility*. Menurut pendapat Hadiwijoyo, *Attraction* dan *Accommodation* merupakan komponen penting dalam pengembangan pariwisata. Sebaliknya, penulis menggunakan teori Brown dan Stange yang menyatakan bahwa 3A yaitu *Attraction*, *Activity dan Accesibility* merupakan komponen pengembangan pariwisata (Chaerunissa & Yuniningsih, 2020).

a. *Attraction* (daya tarik)

adalah segala hal yang dapat menggugah minat wisatawan dalam berwisata ke destinasi wisata. Daya tarik suatu lokasi itulah yang menarik wisatawan ke sana. Sumber daya alam berupa keindahan kawasan dan ciri fisik alam dapat dijadikan sebagai dasar atraksi. Kebudayaan yang mencakup peristiwa sejarah, agama, cara hidup masyarakat, tata pemerintahan, dan adat istiadat masyarakat juga dapat menjadi daya tarik wisata. Pesona unik dari setiap lokasi membedakannya dari yang lain.

b. *Activity* (aktifitas)

Kegiatan yang berlangsung di lokasi yang akan memberikan pengalaman wisatawan. Tergantung pada karakteristik tujuan wisata, setiap tujuan menawarkan berbagai kegiatan. Kegiatan yang mendorong wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi dikenal dengan kegiatan pariwisata. Kegiatan disesuaikan dengan ciri khas desa, seperti halnya di desa wisata dan biasanya mengikuti kegiatan yang dilakukan wisatawan setiap hari.

c. Accessibility (aksesibilitas)

Akses merujuk pada sarana dan prasarana yang dibutuhkan wisatawan untuk menuju destinasi wisata. Hal ini memerlukan ketersediaan layanan seperti transportasi lokal dan persewaan mobil, selain pola atau rute perjalanan. Aksesibilitas adalah sejauh mana tujuan atau tujuan wisata bisa dicapai oleh wisatawan. Jalan raya, rel kereta api, jalan tol, terminal, stasiun kereta api, dan kendaraan roda empat merupakan contoh fasilitas aksesibilitas. Selain itu, akses dapat dipahami sebagai metode yang digunakan seseorang untuk mencapai tujuannya dari tempat dia memulai.

2.1.1 Desa Wisata

Salah satu bentuk wisata alternatif yang dapat dikembangkan di era saat ini adalah desa wisata. Pergeseran model pengembangan pariwisata yang mengedepankan sosial, ekologi, dan pariwisata berbasis masyarakat membuat desa wisata menjadi relevan (Bagus Sanjaya, 2018). Dua contoh kekuatan daya tarik desa adalah lingkungan fisik desa yang unik dan kehidupan sosial budaya masyarakat, yang keduanya dikemas secara alami dan menarik untuk mendorong kunjungan wisatawan (Chaerunissa & Yuniningsih, 2020).

Menurut Inskeep (1991) dalam (I Gusti Lanang Parta Tanaya, 2019) desa wisata didefinisikan sebagai berikut: “*Village tourism is a type of tourism in which small groups of tourists stay in or near traditional, frequently remote villages to learn about village life and the environment.*” Yang diterjemahkan menjadi: “Desa wisata adalah tempat di mana sekelompok kecil wisatawan tinggal

di dalam atau di dekat lingkungan tradisional, biasanya di desa terpencil, tempat mereka belajar tentang kehidupan pedesaan dan lingkungan.”

Menurut Inskeep, karakteristik atau nilai-nilai tertentu di desa wisata dapat menarik minat wisatawan yang khususnya tertarik dengan kehidupan pedesaan. Artinya, keunikan cara hidup desa yang tidak terdapat di kota menjadi daya tarik utama desa wisata.

Selain itu, Inti Rakyat Tourism (PIR) mendefinisikan desa wisata sebagai kawasan pedesaan yang mencontohkan keaslian pedesaan dalam kehidupan sehari-hari, adat istiadat, dan kehidupan sosial ekonomi. Desa juga memiliki tata letak dan arsitektur yang unik, serta kegiatan ekonomi yang menarik dan tidak biasa, serta berpotensi untuk mengembangkan komponen pariwisata seperti: atraksi, penginapan, tempat makan dan minum, dan persyaratan lain untuk pariwisata (Hadiwijoyo, 2012).

Proses pengembangan atau promosi desa wisata ini dikenal dengan istilah pembangunan desa wisata. Upaya peningkatan dan pelengkapan sarana wisata guna memenuhi kebutuhan wisatawan disebut sebagai pengembangan desa wisata. Penumbuhan desa wisata juga bermaksud untuk meningkatkan kondisi masyarakat secara lestari dan aktif berdasarkan keadilan sosial, tanggung jawab, dan saling menghargai. Pengembangan desa wisata secara tidak langsung akan memberdayakan masyarakat agar dapat menentukan pilihan dan memiliki kehidupan yang lebih baik di masa depan karena masyarakat akan berpartisipasi dalam pembelajaran dan pengembangan.

Pengembangan kawasan desa wisata memiliki tujuan sebagai berikut (Sastrayuda, 2010):

- 1) Pilih strategi pariwisata yang melingkupi cara hidup pilihan penduduk setempat.
- 2) Memberikan kewenangan kepada masyarakat setempat untuk mengelola dan merencanakan lingkungan.
- 3) Berusaha untuk memastikan bahwa jaringan lokal mendapatkan jumlah yang layak dari pendapatan yang dihasilkan oleh kegiatan industri perjalanan dan berpartisipasi secara efektif dalam pilihan industri perjalanan yang memengaruhi distrik tersebut.
- 4) Mendorong usaha bisnis berbasis komunitas.
- 5) Menghasilkan produk untuk desa wisata.

Adanya pengembangan desa wisata diharapkan dapat mencapai sasaran sebagai berikut:

- 1) Penataan pemodelan kawasan berbasis desa wisata dengan pengembangan pariwisata berkelanjutan atau ramah lingkungan.
- 2) Mengintegrasikan pembangunan dengan menentukan pola lanskap kawasan, mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi yang ada, dan mengembangkan alternative kemungkinan pengembangan.
- 3) Pelaksanaan penataan desa wisata sesuai dengan sistem zonasi.
- 4) Terciptanya kawasan desa wisata berdasarkan desain bangunan rumah adat dan pola desa.
- 5) Menyadari kemampuan masyarakat setempat untuk melestarikan, menyelidiki, dan mengolah berbagai macam seni, budaya, dan masyarakat, yang penting untuk kelengkapan daya tarik wisata dan ketersediaan makanan khas daerah berbahan baku lokal.

2.2 Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan, menurut definisi dari kamus bahasa Indonesia, berasal dari kata "sejahtera" yang memiliki makna aman, sejahtera, makmur, dan terlindungi dari segala bentuk gangguan atau kesulitan. Kata "sejahtera" memiliki akar kata dari bahasa Sansekerta "catera" yang berarti perlindungan atau payung. Dalam konteks kesejahteraan, "catera" merujuk kepada seseorang yang hidupnya dalam keadaan sejahtera, bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga dapat hidup dengan aman dan tenteram, baik secara fisik maupun mental (Adi Fahrudin, 2012).

Tolak ukur kesejahteraan seseorang dapat dilihat ketika telah mencapai kemakmuran. Pandangan masyarakat umum, kesehatan, kondisi ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup masyarakat semuanya dapat digunakan untuk mengukur kesejahteraan, demikian pula kemampuan keluarga untuk menyekolahkan sebanyak mungkin anggota keluarganya. Dengan demikian, keluarga seseorang akan lebih sejahtera jika dia mengenyam pendidikan tinggi karena mendapat timbal balik, seperti pekerjaan yang stabil dan uang yang cukup. Seluruh keluarga ingin menjadi kaya. Kemampuan keluarga untuk memenuhi semua kebutuhannya untuk hidup layak, sehat, dan produktif dianggap sebagai kesejahteraan. (Mulia & Saputra, 2020).

Ungkapan kondisi seseorang di mana individu berada dalam keadaan sejahtera, sehat, atau damai, disebut sebagai sejahtera. Selain itu, keuntungan materi juga dikaitkan dengan kesejahteraan. Kesejahteraan sosial adalah istilah yang digunakan dalam kebijakan sosial untuk menggambarkan berbagai layanan yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kesejahteraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup segala aspek seperti, bidang ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, pertahanan dan keamanan dan lain-lain (Hermanita, 2021).

Secara definitif menurut Chalid, kesejahteraan sosial merupakan suatu kondisi atau keadaan sejahtera, baik fisik, mental maupun sosial, dan tidak hanya perbaikan terhadap penyakit sosial tertentu saja (Sari, 2016). Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009, kesejahteraan sosial adalah proses terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup nyaman, berkembang, dan memenuhi tanggung jawab sosialnya. Menurut Suharto, kesejahteraan sosial sedikitnya mengandung empat makna (Sari, 2016).

1. Kesejahteraan sosial merujuk pada kondisi sejahtera atau well-being. Ini sering mengacu pada terpenuhinya kebutuhan manusia, baik yang bersifat materi maupun nonmateri. Midgley mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai keadaan atau kondisi kesejahteraan manusia. Keadaan sejahtera terjadi ketika manusia dapat hidup dengan aman dan bahagia karena kebutuhan dasarnya, seperti gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan, terpenuhi. Selain itu, manusia juga mendapatkan perlindungan dari risiko-risiko besar yang dapat mengancam kehidupannya.

2. Kesejahteraan sosial juga dapat diartikan sebagai pelayanan sosial. Pelayanan sosial mencakup berbagai bentuk, termasuk jaminan sosial, pelayanan kesehatan, pendidikan, perumahan, dan pelayanan sosial personal.

3. Kesejahteraan sosial juga mencakup tunjangan sosial, terutama untuk orang-orang yang berada dalam kondisi kemiskinan.

4. Kesejahteraan sosial juga dapat dianggap sebagai proses atau upaya terencana yang dilakukan oleh individu, lembaga sosial, masyarakat, dan badan

pemerintah untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan menyelenggarakan pelayanan sosial.

Secara umum, kesejahteraan sosial sering dipandang sebagai keadaan sejahtera, atau kepuasan semua kebutuhan hidup, terutama yang paling mendasar seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Selain itu, kesejahteraan dapat dianggap sebagai bidang utama praktik pekerjaan sosial. Untuk menggunakan analogi, pendidikan adalah bidang di mana guru menjalankan tanggung jawabnya sebagai profesional, sedangkan kesehatan adalah bidang di mana dokter berperan.

Pemenuhan kebutuhan dasar, seperti perumahan yang terjangkau untuk makanan, pakaian, dan pendidikan, serta keadaan setiap individu mampu memaksimalkan keuntungannya pada tahap pendapatan dan kebutuhan fisik dan spiritualnya, merupakan indikator kesejahteraan masyarakat. (Windayani & Marhaeni, 2019).

Menurut penjelasan di atas, kesejahteraan sosial adalah suatu kondisi individu atau sekelompok orang dapat terpenuhi segala kebutuhannya dan mempunyai pandangan hidup, norma, dan tradisi adat yang sama-sama dianut dalam lingkungannya. Dari kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, dan tempat tidur hingga kesempatan untuk belajar dan menjadi sehat.

Untuk mendapatkan kesejahteraan tidaklah mudah. Tapi bukan berarti tidak mungkin untuk mendapatkannya. Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk mencapai kesejahteraan, termasuk memperhatikan indikator kesejahteraan, sehingga tidak perlu melakukan hal-hal yang melanggar hukum. Adapun indikator yang dikemukakan oleh Hermanita (2021) terdiri dari :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Distribusi pendapatan dan jumlahnya

Ini terkait dengan masalah ekonomi. Pekerjaan, kondisi bisnis, dan faktor ekonomi lainnya semuanya berdampak pada pendapatan. Semua pihak memastikan bahwa masyarakat memiliki pilihan permanen untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dengan menyediakan lapangan kerja. Manusia tidak akan pernah bisa makmur tanpa segala sesuatu. Besarnya dan distribusi pendapatan yang diterima masyarakat merupakan tanda bahwa kehidupan mereka masih belum sejahtera. Masyarakat perlu memiliki akses untuk memiliki usaha dan pekerjaan segera jika mereka ingin dapat mengubah perekonomiannya dan meningkatkan pendapatan mereka.

2. Pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau.

Dalam konteks ini, mengacu pada jarak dan harga yang harus dibayar masyarakat. Pendidikan ideal setiap orang adalah sederhana dan murah. Setiap masyarakat bisa mendapatkan pendidikan terbaik yang murah dan mudah. Kualitas sumber daya manusia telah meningkat sebagai hasil dari pendidikan tinggi. Akibatnya, memiliki peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Pekerjaan-pekerjaan baru yang diciptakan sekarang kurang mengandalkan kekuatan fisik dan lebih pada kemampuan berpikir karena tingginya kualitas sumber daya manusia yang tersedia. Sehingga kesejahteraan manusia dapat diukur dari seberapa baik masyarakat dapat mengakses dan menggunakan pendidikan untuk memenuhi kebutuhannya.

3. Kualitas pelayanan kesehatan semakin meningkat

Pendidikan dan penghasilan uang sama-sama dipengaruhi oleh kesehatan seseorang. Akibatnya, pemerintah harus memprioritaskan penanganan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah kesehatan ini sebagai prioritas utamanya. Akan sulit memperjuangkan kesejahteraan orang sakit. Harus ada berbagai macam layanan kesehatan. Jarak dan waktu tidak membatasi mereka yang membutuhkan perawatan kesehatan. Mereka bisa mendapatkan perawatan kesehatan yang terjangkau dan baik setiap saat.

Dengan demikian jelaslah bahwa pencapaian kesejahteraan yang diinginkan akan ditentukan oleh ketiga indikator kesejahteraan tersebut. Kualitas sumber daya manusia meningkat seiring dengan peningkatan kesehatan dan pendidikan. Semua pihak sekarang dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk mendapatkan pekerjaan tetap dengan upah lebih tinggi untuk membantu mereka memenuhi kebutuhan.

2.3 Pandangan Islam

a. Pariwisata

Ayat-ayat di Q.S. Al-Taubah (9):2 dan 112 mendorong umat untuk melakukan perjalanan di muka bumi dengan tujuan ibadah dan juga memberikan apresiasi kepada mereka yang melakukan perjalanan, disebut sebagai "Al-Saih". Tindakan ini disandingkan dengan amal-amal kebajikan seperti bertaubat, memuji Allah, ruku', sujud, berjihad, serta berupaya memperbaiki yang baik dan mencegah yang mungkar. Allah Swt juga mendorong untuk melawat dan bertamasya ke negeri lain, mengagumi keindahan ciptaan-Nya. Senada dengan hal di atas Rasulullah Saw bersabda dalam sabda Beliau :

عَنْ سَعْدِ بْنِ مَسْعُودٍ ، أَنَّ عُثْمَانَ بْنَ مَطْعُونٍ ، أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، فَقَالَ : ائْذَنْ لَنَا فِي الْإِحْتِصَاءِ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَيْسَ مِنَّا مَنْ خَصَى وَلَا اخْتَصَى ، إِنَّ خِصَاءَ أُمَّتِي الصِّيَامُ ، فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، ائْذَنْ لَنَا فِي السِّيَاحَةِ ، فَقَالَ : إِنَّ سِيَاحَةَ أُمَّتِي الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ، قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، ائْذَنْ لَنَا فِي التَّرْهُّبِ ، فَقَالَ : إِنَّ تَرْهُّبَ أُمَّتِي الْجُلُوسُ فِي الْمَسَاجِدِ ، ائْتِظَارَ الصَّلَاةِ ¹²

Artinya: “Dari Sa’ad bin Mas’ud, bahwasanya ‘Usman bin Maz’un datang menemui Nabi SAW, dia berkata: “Izinkanlah kami dikebiri!” Lalu Rasulullah SAW menjawab: “Sesungguhnya pengebirian umatku adalah dengan cara berpuasa.” Dia berkata lagi: “Ya Rasulullah! Izinkanlah kami hidup melakukan siyahah (pergi ke padang pasir jauh dari orang ramai, meninggalkan segala kesenangan dan perkara-perkara yang mubah serta mengekang hawa nafsu).” Lalu Rasul menjawab: “Siyahah umatku adalah dengan cara berjihad fi sabilillah.” Dia berkata lagi: “Wahai Rasulullah, izinkanlah kami menjalani hidup seperti seorang rahib.” Rasulullah menjawab: “Sesungguhnya kerahiban umatku adalah dengan cara duduk di masjid- masjid menunggu masuknya waktu sholat.”

b. Kesejahteraan

Al-Qur'an menjelaskan tentang kesejahteraan, baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan ekonomi. Namun, penjelasan ini bersatu dalam satu pandangan tentang kesejahteraan. Dalam Qs. Al-Nisa’: 9 yang berbunyi :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : ”Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraannya). Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”

Kesejahteraan diperoleh melalui ketaqwaan kepada Allah Swt dan kesungguhan berbicara dengan jujur dan benar. Allah Swt juga menyerukan untuk

memperhatikan kesejahteraan generasi mendatang. Oleh karena itu, penting untuk mempersiapkan generasi yang kuat dalam keimanan kepada Allah Swt. Nabi Muhammad Saw juga menekankan pentingnya memberikan hak waris kepada ahli warisnya daripada meninggalkan mereka dalam keadaan kekurangan dan harus meminta-minta kepada orang lain. Sebagaimana sabda beliau: "*Meninggalkan kekayaan bagi ahli warismu dalam keadaan mencukupi adalah lebih baik daripada membiarkan mereka dalam keadaan kekurangan dan meminta bantuan kepada orang lain.*" (Agung Eko Purwana, 2020).

2.4 Penelitian Terdahulu

Dukungan untuk melakukan penelitian berasal dari penelitian sebelumnya atau terdahulu. Berikut beberapa penelitian yang dikutip dalam penelitian ini, diantaranya penelitian oleh:

1. (Ariga Rahmad Safitra dan Fitri Yusman, 2014) yang berjudul "Pengaruh Desa Wisata Kandri Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Kandri Kota Semarang (Studi Kasus: Kelurahan Kandri Semarang)". Hasil penelitian adalah persentase masyarakat yang mengatakan bahwa desa wisata Kandri telah meningkat kesejahteraannya adalah buktinya 60% responden menilai dampak desa terhadap kesejahteraan masyarakat tinggi, 38% menilai sedang, dan hanya 2% menilai rendah. Hal ini menunjukkan bahwa dampak desa terhadap kesejahteraan masyarakat cukup signifikan. Tabel anova menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil analisis regresi sebesar 0,036. Jadi untuk keadaan ini variabel X mempengaruhi variabel Y dengan alasan nilai sig <

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,05, dengan demikian keberadaan desa wisata berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Kandri.

2. (I Gusti Bagus Yogi Sutanegara Bagiana, 2017) yang berjudul “Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli”. Konsekuensi dari tinjauan dengan nilai kepentingan $0,000 < 0,05$ dan $0,000 < 0,05$ perkembangan kota wisata dan jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap peluang bisnis. Dengan tingkat signifikansi 0,05 sebesar 0,036; $0,000 < 0,05$; dan $0,000 < 0,05$, perluasan desa wisata, jumlah wisatawan yang berkunjung, dan tersedianya lapangan kerja semuanya berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan $Z_{hitung} 7,79 > Z_{tabel} 1,96$ dan $Z_{hitung} 2,21 > Z_{tabel} 1,96$, kesempatan kerja berperan penting sebagai mediator antara pertumbuhan desa wisata dengan jumlah wisatawan yang berkunjung.
3. (Merry Christie Natalia, 2018) yang berjudul “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Malang Raya”. Hasil penelitian adalah Kawasan Malang Raya yang meliputi Kabupaten Malang, Kota Malang, dan Kota Batu terkena dampak industri pariwisata. Perluasan industri pariwisata yang meliputi peningkatan jumlah hotel, restoran, biro dan agen pariwisata serta peningkatan jumlah wisatawan akan berdampak pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang pada tahun gilirannya memberikan kontribusi terhadap PDB dan bermanfaat bagi masyarakat. Ketika jumlah wisatawan, jumlah hotel, jumlah kafe dan tempat makan, jumlah yang dibangun oleh otoritas industri perjalanan dan spesialis, juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mempengaruhi peningkatan Produk Lokal Provinsi Bruto (PDRB) wilayah tersebut. Dimana dengan perluasan nilai PDRB, kawasan industri wisata di Peraturan Malang menambah PDRB sebesar 38,18%, sedangkan di kawasan industri wisata Kota Malang menambah PDRB sebesar 34% dan di Kota Batu kawasan industri wisata menambah PDRB sebesar 51%. Akibatnya, hal ini akan berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan indikator Indeks Pembangunan Manusia. Berdasarkan temuan tersebut, Indeks Pembangunan Manusia mengungkapkan bahwa Kota Malang memiliki dampak terbesar terhadap kesejahteraan masyarakat di Malang Raya, diikuti oleh Kota Batu dan Kabupaten Malang.

4. (Kristo dan Yunita Sopiana, 2020) yang berjudul “Analisis Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Kota Banjarmasin”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa para pelaku bisnis di sekitar Taman Siring Sungai Martapura, objek wisata di Kota Banjarmasin, mendapatkan keuntungan dari industri pariwisata. Tingkat pendidikan, kesehatan, dan kondisi hidup pelaku usaha menunjukkan bahwa mereka mengalami peningkatan kesejahteraan sebelum dan sesudah menggunakan industri pariwisata. Hal ini tampaknya berpengaruh pada peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah pengembangan pariwisata. Sebaliknya, pelaku bisnis sangat bergantung pada jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata, sehingga berdampak negatif. Ini menunjukkan bahwa mereka bergantung pada industri perjalanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. (Fitriani, Isman Ismail, Sitti Aminah 2022) yang berjudul “Dampak Pengembangan Wisata Rumah Terapung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pallimae Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo”. Hasil penelitian adalah Dengan total skor 1540 responden dan skor rata-rata 3,42, Pengaruh positif pengembangan wisata rumah apung di Desa Pallimae Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo sebanyak 1542 responden memberikan kesehatan dan kesejahteraan Desa Pallimae Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo skor rata-rata 3,65, dan Perluasan wisata rumah apung berdampak signifikan bagi kesejahteraan Desa Pallimae yang terletak di Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. Bila koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,726 atau 72,6% maka dapat diketahui bahwa variabel dependen terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pallimae Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo dapat dijelaskan oleh variabel penilaian dampak terhadap pembangunan terhadap wisata rumah apung sebesar 72,6%, dengan 27,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2.5 Defenisi Konsep

Tujuan dari pendefinisian konsep adalah untuk memberikan batasan dan kerangka berpikir agar tidak terjadi tumpang tindih. Konsep penelitian ini akan ditata sebagai berikut, dengan batasan yang jelas untuk mencegah kesalahpahaman.:

1. Pariwisata

Pariwisata diartikan sebagai industri jasa yang terus berkembang yang mengarah pada penciptaan lapangan kerja, devisa, pendapatan dan mempromosikan perlindungan lingkungan dan sumber tenaga alam yang lebih bagus (Saluja et al., 2022).

2. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata menurut Munasef adalah seluruh aktivitas dan usaha yang terorganisir dengan tujuan menarik wisatawan, selain itu adanya sarana dan prasarana yang menunjang, barang dan jasa, serta fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan. Sedangkan menurut Pearce, pengembangan pariwisata adalah suatu usaha dengan tujuan untuk mencukupi atau meningkatkan segala fasilitas serta pelayanan yang akan dibutuhkan oleh wisatawan (Chaerunissa & Yuniningsih, 2020).

3. Kesejahteraan Masyarakat

Kondisi kesejahteraan masyarakat adalah dengan terpenuhinya kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan pendidikan, serta kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada pemasukan dan kebutuhan jasmani dan rohani yang tercukupi (Windayani & Marhaeni, 2019).

2.6 Kerangka Operasional

Tabel 2.1 Kerangka Operasional

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala Penelitian
1	Pengembangan Pariwisata (X)	Serangkaian upaya yang ditujukan untuk mencapai keterpaduan dalam pemanfaatan berbagai sumber daya	1) Attraction 2) Activity 3) Accessibility (Brown dan Stange, 2015)	Skala Likert

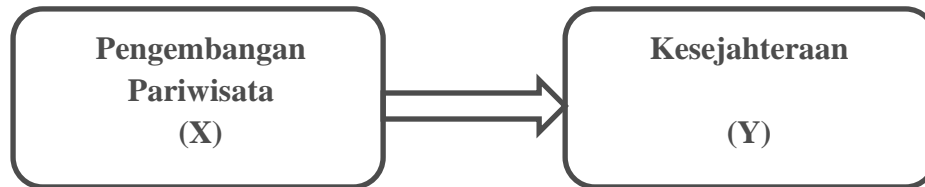
© Hak cipta milik UIN Suska Riau		kepariwisataan dan keterpaduan seluruh aspek yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, di luar kepariwisataan.		
State Islam University of Sultan Syarif Isim Riau	Kesejahteraan (Y)	Kondisi ketika individu maupun sekelompok orang bisa memenuhi segala kebutuhannya dan memiliki pandangan hidup, norma, dan adat istiadat yang dianut oleh setiap orang di lingkungannya. Mulai dari kemampuan memperoleh pendidikan dan memelihara kesehatan sampai dengan pemenuhan kebutuhan dasar seperti tempat tinggal, sandang, dan pangan.	1) Pendapatan 2) Pendidikan 3) Kesehatan (Hermanita,2021)	Skala Likert

2.7 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dibuat dengan tujuan untuk menemukan kebenaran (fakta) yang terjadi di lapangan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah penelitian dengan aspek yang akan diteliti. Hubungan teoritis antara variabel akan dijelaskan melalui kerangka berfikir. Oleh karena itu, secara teoritis, hubungan antara variabel independen dan dependen harus dijelaskan. Akibatnya, kerangka berfikir harus berfungsi sebagai landasan paradigma penelitian pada setiap tahap

penelitian (Sugiyono, 2016). Kerangka berfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



2.8 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara (jawaban) terhadap masalah penelitian yang berasal dari teori ilmiah, logika, dan hasil penelitian sebelumnya yang harus dikonfirmasi secara empiris. Karena hipotesis pada hakekatnya adalah pemecahan masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka disebut sebagai pemecahan sementara. Namun kebenaran hipotesis yang sebenarnya harus diuji secara empiris melalui analisis data lapangan (Abdullah, 2015).

Ada beberapa cara untuk menyatakan hipotesis penelitian, antara lain: Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh antar variabel. Selain itu, hipotesis yang dikenal dengan Hipotesis Alternatif (H_a) menegaskan bahwa ada pengaruh, hubungan, atau perbedaan antar variabel yang tidak sama dengan nol. Dengan kata lain, variabel-variabel tersebut memiliki efek, hubungan, atau perbedaan (Prof. Dr. Suliyanto, SE, 2016). Literatur atau penelitian sebelumnya yang memprediksi kemungkinan hasil ini biasanya memberikan dasar untuk prediksi ini. Sebagai hasilnya, berikut adalah pernyataan hipotesis penelitian:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho : Kemungkinan tidak ada pengaruh secara signifikan antara pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat.

Ha : Kemungkinan ada pengaruh secara signifikan antara pengembangan pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan oleh peneliti di Desa Wisata Kubu Gadang yang beralamatkan di jalan H. Miskin, Ekor Lubuk, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat, 27122. Waktu penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan April sampai Agustus 2023.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis

Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian campuran (*mixed methods research*). Dikemukakan oleh Creswell dan Clark sebagai berikut, metode ini menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. *Mixed methods research* adalah sebuah metodologi yang memberikan praduga filosofis dalam menunjukkan arah atau memberikan arahan tentang cara terbaik dalam pengumpulan data dan mengkaji data serta perpaduan metodologi kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa fase proses penelitian. Sebagai sebuah metode, *mixed methods research* berpusat pada pengumpulan dan analisis data serta memadukan antara data kuantitatif dan data kualitatif dalam penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *mixed methods* yaitu *the explanatory sequential design*. Pada desain ini, terdapat dua fase berurutan/sekuensial yang interaktif. Tahap pertama dilakukan pengambilan dan analisis data kuantitatif yang memiliki prioritas untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya, pengambilan data kualitatif dilakukan mengikuti fase

sebelumnya. Data kualitatif diinterpretasikan untuk membantu menjelaskan hasil yang diperoleh pada fase kuantitatif (Arini, 2018).

3.2.2 Sumber Data

Data yang nyata dan tepat dari subjek penelitian diperlukan dalam setiap penelitian untuk mendukung proses dan hasil. Sumber data yang digunakan dalam contoh ini adalah:

1. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan langsung dari sumbernya, biasanya melalui penggunaan kuesioner, observasi, wawancara, atau metode lainnya.

2. Data Sekunder

Data milik institusi seperti media web dan berbagai tulisan yang fokus pada apa yang berlaku dan mendukung penelitian ini disebut data sekunder. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari instansi atau organisasi yang bersangkutan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang tepat untuk menjawab permasalahan dalam ulasan ini, digunakan metode pengumpulan data, diantaranya:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah cara untuk menangani pengumpulan data dengan menyuguhkan daftar pertanyaan kepada responden, dan selanjutnya mereka akan menjawab sesuai dengan anggapan mereka masing-masing. Daftar pertanyaan bisa tanpa syarat, jika tanggapan diskresioner tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan sebelumnya, bisa berupa: kuesioner (angket), checklist, atau skala (Abdullah, 2015).

Responden diminta untuk mengisi kuesioner yang berfungsi sebagai alat untuk menemukan data berdasarkan pengalaman pribadi dalam penelitian ini. Pertanyaan atau penjelasan yang diajukan bervariasi berdasarkan kondisi responden. Kuesioner yang digunakan yaitu yang telah berisikan tanggapan-tanggapan pilihan dari responden terhadap tanggapan yang dipilihnya, khususnya dengan menggunakan skala likert. Strategi ini digunakan untuk memperkuat persepsi dan teknik pendokumentasian informasi yang diturunkan. Skala berikut digunakan dalam penelitian ini, dengan rentang fokus 1 sampai 5.:

Tabel 3.1 Klasifikasi Alat Ukur

Klasifikasi	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3
ST	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: Sidik Priadana dkk, 2021

b. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi yang bertujuan untuk menghimpun data melalui dialog antara peneliti dan informan atau subjek penelitian. Dalam era kemajuan teknologi informasi seperti sekarang, wawancara dapat dilakukan secara tidak langsung melalui media telekomunikasi. Inti dari wawancara adalah mendapatkan informasi yang mendalam tentang suatu isu atau tema yang menjadi fokus penelitian. Sebagai alternatif, wawancara juga dapat menjadi proses verifikasi terhadap informasi atau data yang telah dikumpulkan melalui

metode lain sebelumnya. Untuk wawancara dalam penelitian ini dibutuhkan informan diantaranya:

Tabel 3.2 Informan Penelitian

No.	Informan	Jumlah
1	Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang	1
2	Pionir Desa Wisata Kubu Gadang	1
3	Pelaku Usaha	3
4	Wisatawan Desa Wisata Kubu Gadang	3
Total		8

Sumber : Olahan Penulis (2023)

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pendekatan untuk mengumpulkan data dengan mendokumentasikan kegiatan penelitian dengan maksud menambah kejelasan untuk yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok item yang memiliki karakteristik untuk diperiksa. Jika populasi terlalu luas, peneliti perlu melakukan pengambilan sampel dari populasi untuk penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa populasi secara keseluruhan harus dipelajari, dan temuan penelitian akan diterapkan pada populasi tersebut. Dalam populasi, sampel penelitian diambil dari populasi, yaitu seluruh objek yang menjadi subyek penelitian. Karena hasil penelitian akan diterapkan pada populasi tersebut, langkah ini tidak mungkin dilewati dalam proses penelitian (Abdullah, 2015). Dari populasi penelitian ini terdapat tiga puluh pelaku usaha yang beroperasi di sekitar Desa Wisata Kubu Gadang.

Tabel 3.3 Data Pelaku Usaha Desa Wisata Kubu Gadang

No	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Kuliner	5
2.	Pedagang	4
3.	Oleh-oleh/Soevenir	1
4.	Homestay	20
Total		30

Sumber : Kelompok Sadar Wisata Kubu Gadang

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi fokus penelitian (Winarto, 2018). Pengambilan sampel diharapkan dapat menjangkau seluruh masyarakat, sehingga nanti kesimpulannya juga berlaku untuk seluruh masyarakat. Menurut Arikunto, jika populasinya di bawah 100 orang, maka diambil seluruhnya (Rahmi Kurnia, 2022). Dengan demikian jumlah sampel adalah pelaku usaha yang berada di sekitar Desa Wisata Kubu Gadang sebanyak 30 orang. Berdasarkan kajian tersebut, karena total populasi kurang dari 100 responden, peneliti akan menggunakan 100% populasi di Desa Wisata Kubu Gadang, tepatnya 30 responden. Oleh karena itu, ini disebut sensus karena menggunakan seluruh populasi tanpa pengambilan sampel.

3.5 Uji Kualitas Data

3.5.1 Uji Validitas

Istilah "validitas" mengacu pada sejauh mana data yang diperoleh dari instrumen penelitian dalam hal ini kuesioner akan secara akurat mencerminkan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, kuesioner digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Kuesioner peneliti harus mampu menentukan apakah tanggapan responden benar-benar sesuai untuk penelitian ini dan harus mencakup pilihan untuk mengukur apa yang perlu diukur. Model penentuan uji validitas

untuk setiap pertanyaan adalah nilai *Corrected Item Value - Total Correlation* atau dikenal juga dengan nilai r_{hitung} . Hal ini disebabkan, misalnya nilai r_{hitung} kurang dari 0,3 yang menunjukkan bahwa hubungan variabel dengan variabel lain rendah, maka variabel tersebut tidak akurat (Sugiyono, 2007).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah nilai yang menunjukkan konsistensi suatu instrumen dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat ukur harus dapat memberikan hasil yang konsisten (Abdullah, 2015). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah respon responden secara akurat memprediksi aktivitas atau gejala. Ketika digunakan berkali-kali untuk mengukur hal yang serupa, instrumen yang andal juga akan menghasilkan data yang sebanding. Teknik untuk mengukur reliabilitas penelitian ilmiah untuk beberapa isu ialah sebagai berikut test and retests, observasi, cronbach dan lain-lain. Penelitian ini melihat nilai Cronbach Alpha (α) untuk uji reliabilitas, dimana jika nilainya lebih besar dari 0,60 maka variabelnya reliabel.

3.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal baik secara multivariat maupun univariat, model penilaian *critical ratio skweness value* pada tingkat mendekati 100% digunakan untuk uji normalitas. Data yang normal adalah ketika koefisien indeks skew univariat dan indeks kurtosis multivariate antara 0 dan +2, 58 (Abdullah, 2015).

Uji normalitas juga digunakan untuk menunjukkan bahwa data sampel yang diambil dari populasi yang berdistribusi teratur. Berikut cara-cara untuk

menguji normalitas data: menggunakan SPSS, metode Kolmogorovsmirnov, uji chi-square, uji Liliefors, dan kertas probabilitas normal.

3.5.4 Uji Linieritas

Situasi yang dikenal sebagai linearitas ada ketika, dalam rentang variabel independen tertentu, hubungan antara variabel dependen dan variabel independen adalah linier (garis lurus) (Abdullah, 2015). Uji linieritas dengan tingkat signifikansi 0,05 digunakan dalam uji SPSS. Jika hasil uji linieritas linier atau lebih besar dari 0,05, maka ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya, jika hasil uji linieritas tidak linier atau lebih kecil dari 0,05, maka tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y. Jika hasil uji linieritas linier atau lebih besar dari 0,05 maka dapat digunakan untuk memprediksi hubungan antara variabel x (independen) dengan variabel y (terikat).

3.6 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana adalah metode yang digunakan ketika hanya satu variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen. Program SPSS digunakan untuk analisis dan pengolahan regresi linier sederhana dalam penelitian ini. Dalam konteks ini, hubungan positif atau negatif disebut sebagai "linier". Rumus untuk memastikan bagaimana variabel dependen (Y) mempengaruhi variabel independen (X):

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (kesejahteraan)

X = variabel bebas (pengembangan pariwisata)

α = variabel konstan

β koefisien arah regresi linier

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t memiliki tujuan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) yang menjadi hipotesis penelitian.

Uji Parsial (t) adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata dua sampel acak yang diambil dari populasi yang sama. Nilai signifikansi pada tabel koefisien digunakan untuk pengambilan keputusan. Saat menguji hasil regresi, tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% (= 0,05) biasanya digunakan sebagai dasar. (Ghozali, 2016). Persyaratan uji statistik t adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi uji t lebih 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini untuk memastikan bahwa variabel dependen tidak terpengaruh oleh variabel independen.
2. H_a diterima dan H_0 ditolak jika nilai signifikansi uji-t kurang 0,05. Ini menunjukkan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen..

Rumus untuk menentukan nilai tersebut adalah :

$$t_{\text{tabel}} = (n-k-1 : \alpha/2)$$

Keterangan :

α = toleransi kesalahan (5% atau 0,05)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

3.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan pengujian koefisien determinasi adalah untuk melihat seberapa baik model dapat menjelaskan bagaimana hubungan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan (bersama-sama), yang ditunjukkan oleh nilai *adjusted R – Squared*. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel independen terhadap model regresi dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R-square (R^2) tabel Model Summary menunjukkan koefisien determinasi. Kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas ketika koefisien determinasi rendah. Sebaliknya, jika nilai variabel independen mendekati satu (satu) dan jauh dari nol (nol), maka dapat memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Saat menentukan tingkat kekuatan korelasi antara variabel yang dihitung, ada sejumlah nilai yang direkomendasikan. Output SPSS sering menggunakan panduan ini. Berikut adalah pedoman untuk nilai korelasi menurut Sarwono (Saputra, 2013):

1. 0 : kedua variabel tidak ada korelasi satu sama lain
2. $>0 - 0,25$: hubungan variabel tidak terlalu kuat
3. $>0,25 - 0,5$: cukup korelasi antara dua variabel
4. $>0,5 - 0,75$: kuat korelasi antara dua variabel
5. $>0,75 - 0,99$: sangat kuat korelasi antara dua variabel
6. 1: sempurna

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang apa yang menjadi gambaran umum Desa Wisata Kubu Gadang dan Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Padang Panjang. Berikut gambaran umumnya berupa :

4.1 Desa Wisata Kubu Gadang

Desa Wisata Kubu Gadang, terletak di Kelurahan Ekor Lubuk, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat, menawarkan aksesibilitas yang sangat baik karena berada di jalur yang menghubungkan Solok dengan Bukittinggi dan Padang Panjang. Desa ini telah meraih sertifikasi sebagai Desa Wisata Berkelanjutan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Desa ini terkenal akan kreativitas yang dimiliki oleh para penggeraknya. Mereka berhasil mengubah desa ini menjadi destinasi yang dipenuhi dengan inovasi melalui komodifikasi tradisi-tradisi Minang. Hal ini tercermin dari beragam paket wisata yang mereka tawarkan kepada pengunjung, termasuk pertunjukan seni, kuliner, serta permainan tradisional yang disajikan dengan elemen edukatif. Selain itu, kreativitas juga terlihat dari tata ruang dan berbagai fasilitas yang diatur dengan estetika sebagai ciri khas dari Desa Wisata Kubu Gadang.

Dilihat dari segi kondisi alam, Desa Wisata Kubu Gadang menawarkan pemandangan yang sangat indah, terutama dalam memandang Gunung Marapi. Desa ini juga memberikan kesan alami dengan keberadaan persawahan dan ladang yang produktif, yang masih mendominasi sekitar 70 persen dari seluruh area desa.

Desa Wisata Kubu Gadang memiliki sejumlah rumah yang sebagian di antaranya berfungsi sebagai homestay yang terletak di tengah-tengah persawahan. Saat ini, terdapat 20 homestay di desa ini, yang terus bertambah sebagai bukti dari partisipasi aktif masyarakat dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui sektor pariwisata. Hal ini juga mencerminkan tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya pariwisata dalam pengembangan desa. Sejak bertransformasi menjadi Desa Wisata pada tahun 2015, homestay-homestay di Kubu Gadang terus memperbaiki fasilitas dan layanannya. Sebagai hasil dari upaya penyempurnaan tersebut, pada tahun 2021, homestay-homestay di Desa Wisata Kubu Gadang berhasil memperoleh sertifikat CHSE dengan nomor sertifikat CHSE03792/2021.

Fasilitas utama di Kubu Gadang adalah lapangan yang digunakan untuk berbagai kegiatan. Di sekitar lapangan, terdapat gazebo-gazebo tempat wisatawan bisa berlindung dan istirahat sambil menikmati pemandangan sawah. Selain itu, ada dangau tempat untuk diskusi, panggung pertunjukan lengkap dengan soundsystem, area sawah untuk aktivitas menangkap ikan dan silek lanyah, pondok-pondok yang menjual makanan tradisional, toilet, pos tiket dan pengawasan, area parkir, serta sebuah kafe dengan nuansa tradisional.

Lapangan ini memiliki peran penting sebagai tempat penyelenggaraan berbagai acara, baik tingkat lokal maupun internasional. Pada akhir tahun 2022, lapangan ini menjadi tuan rumah bagi Festival Temu Penyair Asia Tenggara. Peserta dari berbagai negara tetangga turut berpartisipasi dalam acara ini. Festival Temu Penyair Asia Tenggara yang telah diadakan untuk kedua kalinya di Desa Wisata Kubu Gadang tidak hanya merupakan pertemuan antara para sastrawan,

tetapi juga menjadi bukti kesiapan desa ini dalam menyelenggarakan berbagai acara. Sebagian besar acara, termasuk Festival Temu Penyair Asia Tenggara, berlangsung selama lebih dari satu hari. Oleh karena itu, panitia dan peserta membutuhkan homestay yang tersedia di Kubu Gadang sebagai tempat penginapan mereka.

Sejak awal berdirinya, Desa Wisata Kubu Gadang telah berdiri atas inisiatif dan kerjasama masyarakat setempat. Berbagai fasilitas dibangun dan dipelihara melalui semangat gotong royong. Keberhasilan pengelolaan tidak terlepas dari dukungan kuat dari Niniak Mamak, pemimpin adat setempat. Dukungan ini muncul karena para Niniak Mamak juga merasakan manfaat positif dari keberadaan Desa Wisata Kubu Gadang. Dampak positif ini, baik dari segi ekonomi maupun sosial, secara perlahan mulai memunculkan kesadaran akan signifikansi dari eksistensi sebuah desa wisata. Dampak ekonomi terlihat dari pendapatan yang diperoleh melalui homestay, kuliner, kerajinan, seni, hingga pengelolaan berbagai kegiatan yang disediakan melalui paket wisata untuk para pengunjung.

Dampak sosial juga termasuk dalam upaya pembinaan generasi muda. Salah satu contohnya adalah meningkatnya minat generasi muda untuk mempelajari kembali tradisi leluhur mereka seperti seni bela diri Silek. Silek lanyah, yang merupakan pertunjukan bela diri dalam lumpur, menjadi salah satu atraksi khas di Desa Wisata Kubu Gadang. Awalnya, seni Silek ini diperkenalkan sebagai bagian dari warisan budaya pada tahun 1915 oleh maestro Silat Indonesia Inyik Upiak Palatiang. Pada era 1960-an, seni Silek tuo Gunuang sangat diminati

oleh anak-anak muda. Namun, seiring berjalannya waktu, minat terhadap seni ini mulai menurun.

Angku Datuak Sati, seorang Niniak Mamak di Desa Wisata Kubu Gadang yang juga merupakan salah satu murid dari Inyiak Upiak Palatiang, sepakat dengan para penggerak Desa Wisata Kubu Gadang pada tahun 2015 untuk menjadikan Silek Tuo Gunuang sebagai atraksi untuk wisatawan. Untuk menambah daya tarik, pertunjukan Silek dipindahkan dari tanah kering ke dalam lumpur. Keputusan ini terbukti berhasil meningkatkan minat para wisatawan, terutama berkat dukungan dari para fotografer Sumbar yang selalu memotret setiap pertunjukan. Akibatnya, jumlah murid dari Angku Sati yang awalnya hanya 4 orang, berkembang pesat menjadi 20 orang. Meskipun jumlah ini mengalami fluktuasi karena sebagian pandeka (pendekar) harus pergi untuk menempuh pendidikan di luar Kota Padang Panjang, hal ini tetap menunjukkan bahwa minat terhadap seni bela diri Silek semakin hidup di Desa Wisata Kubu Gadang.

Randai, sebuah bentuk seni pertunjukan tradisional Minangkabau, merupakan salah satu wujud kreativitas dalam bidang seni pertunjukan. Randai, yang dikenal dengan perpaduan tari dan teater, telah mengalami berbagai modifikasi sehingga kini menonjolkan aspek dramatisasi dan interpretasi peran. Lebih dari sekadar hiburan, randai drama Kubu Gadang juga berfungsi sebagai medium pendidikan moral. Setiap cerita yang disajikan membawa pesan-pesan mengenai budi pekerti, rasa malu, norma-norma sosial, serta pembentukan karakter yang baik.

Silek Lanyah dan Randai Drama Kubu Gadang telah menjadi fokus penelitian bagi sejumlah akademisi. Mereka berasal dari berbagai lembaga

pendidikan tinggi, termasuk Institut Seni Indonesia Padang Panjang, Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, serta Universitas Bung Hatta.

Pada tahun 2022, Desa Wisata Kubu Gadang juga telah diakui sebagai salah satu Desa Wisata Agro oleh Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat. Pengakuan ini didasarkan pada keberhasilan Kubu Gadang dalam menjaga keberlangsungan area pertaniannya di tengah-tengah perkembangan pesat di Kota Padang Panjang. Selain keberhasilan dalam pertanian, kekuatan agrowisata di Desa Kubu Gadang juga berakar dari kreativitas para petani di sana. Salah satu contohnya adalah Angku Datuak Kinali, seorang petani yang berhasil mengembangkan bibit padi hitam. Mengenal varietas ini dan mendengarkan kisah bagaimana Angku Datuak Kinali melakukan eksperimen dan memperjuangkan sertifikasi bibitnya, menjadi salah satu daya tarik dalam paket wisata Agro di Kubu Gadang.

Pengelola Desa Wisata Kubu Gadang mengedepankan berbagai aspek untuk mengekspresikan kreativitas mereka, termasuk dalam hal berbusana. Ketika menyambut kedatangan para wisatawan, para perempuan yang terlibat dalam melayani pengunjung mengenakan pakaian adat khas yang dikenal sebagai "baju saisuak" atau "baju kuno". Istilah ini tidak hanya mencakup model atau desain pakaian yang ditandai dengan bordiran dan payet, tetapi juga merujuk pada usia pakaian itu sendiri. Rata-rata baju saisuak memiliki usia yang cukup tua karena merupakan warisan dari nenek moyang yang sekarang diteruskan kepada generasi mereka yang menjadi pengelola Desa Wisata Kubu Gadang.

Dalam bidang kuliner, kreativitas memainkan peran penting. Meskipun hidangan yang disajikan adalah hidangan khas Minang yang umum, namun

penyajianya dimodifikasi untuk memberikan nuansa kesan yang benar-benar otentik bagi para wisatawan. Para penjual makanan tradisional yang mengenakan baju saisuak menyusun dagangan mereka di pondok-pondok bambu beratap ijuk. Perangkat makan dan minum juga dirancang sesuai dengan tradisi, seperti singgan untuk wadah makanan dan sayak atau tempurung sebagai pengganti gelas minum. Tentu saja, kreativitas ini tetap memperhatikan aspek kebersihan untuk memastikan para tamu dapat menikmati hidangan tanpa kekhawatiran terhadap kesehatan mereka.

Dengan perkembangannya yang pesat, Desa Wisata Kubu Gadang kerap dijadikan sebagai tempat belajar bagi sejumlah pengelola Desa Wisata lainnya di dalam maupun luar Sumatera Barat. Kegiatan pelatihan dan studi tiru yang difasilitasi oleh Dinas Pariwisata Provinsi maupun Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota juga menjadi bagian dari paket aktifitas di Desa Wisata Kubu Gadang.

Pengelolaan Desa Wisata Kubu Gadang, seiring dengan perkembangan yang terjadi, dianggap perlu untuk tidak hanya tergantung pada Kelompok Sadar Wisata. Dalam hal pendanaan, sekarang telah didirikan Koperasi Desa Wisata Kubu Gadang. Secara esensial, koperasi ini berfungsi sebagai wadah untuk mengumpulkan dana dari masyarakat guna mendukung pengembangan berbagai fasilitas pariwisata di Desa Wisata Kubu Gadang.

Sejalan dengan pertumbuhan dan popularitas Desa Wisata Kubu Gadang, para pionir dan pendiri desa wisata ini juga telah mendapatkan berbagai penghargaan. Salah satunya, Yuliza Zen sebagai *local champion* telah meraih sejumlah prestasi dan sertifikasi seperti:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Duta Wisata Favorit Kota Padang Panjang 2015
2. Wisausaha Muda Pemula bidang Industri Kreatif 2015
3. Pemuda Pelopor Nasional bidang Pariwisata 2017
4. Finalis Pemuda Inspiratif Nasional 2018
5. Perempuan Inspiratif Sumatera Barat 2019
6. Penerimaan Pin Emas Walikota Padang Panjang bid Pemuda 2019
7. Penerima Satu Indonesia Award Astra Provinsi Sumatera Barat 2020

Yuliza Zen, Angku Sati, Angku Datuak Kinali, bahkan telah menjadi simbol dari keunikan Kubu Gadang. Wisatawan yang datang tidak hanya tertarik untuk menikmati keindahan desa, menikmati pertunjukan seni, dan mencoba hidangan tradisional, tetapi juga ingin bertemu dengan tokoh-tokoh ini. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Wisata Kubu Gadang telah berhasil menjadikan penduduknya sebagai salah satu daya tarik utama.

4.1.1 Paket Wisata Kubu Gadang

Berikut adalah Paket Wisata yang disediakan oleh Desa Wisata Kubu Gadang:

1. Kuliner

Terdiri dari :

- a. Paket Makan Baradaik
- b. Paket Makan Nasi Kabaka
- c. Paket Bagadang Samba Lado

2. Wisata Edukasi

Terdiri dari :

- a. Wisata Edukasi untuk sekolah
- b. Wisata Edukasi Kuliner (Marandang)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Paket Belajar Bahasa Inggris
- d. Paket Manangkok ruak-ruak

3. Family Gathering in Kubu Gadang
4. Paket Studio Alam
5. One day Tour in Kubu Gadang sampai dengan One Month In Kubu Gadang
6. Paket Kolaborasi dengan berbagai desa wisata sekitar Kubu Gadang
7. Paket Event dan Pelatihan di Desa Wisata Kubu Gadang

Dengan eksistensinya yang terus dijaga melalui komitmen dan konsistensi, Desa Wisata Kubu Gadang akhirnya berhasil menarik perhatian pemerintah, baik tingkat Kota, Provinsi, bahkan Kementerian.

Melalui upaya berkelanjutan dari seluruh pihak terkait dan lembaga di Desa Wisata Kubu Gadang, masyarakat telah memulai langkah dengan mengelola Koperasi Syariah Desa dan Pokdarwis dengan efektif. Mereka bekerja sama untuk mengembangkan Desa Wisata Kubu Gadang menuju tingkat yang lebih baik. Hasil dari pengelolaan ini termasuk memperoleh sertifikasi untuk homestay di Desa Wisata Kubu Gadang, mendapatkan sertifikasi SDM Pokdarwis dari BNSP, dan mencapai berbagai prestasi oleh Desa Wisata Kubu Gadang itu sendiri. Prestasi ini meliputi pencapaian dari Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Kubu Gadang dan Desa Wisata:

1. Runner Up POKDARWIS terbaik Sumatera Barat 2021
2. Desa Wisata terbaik Sumatera Barat pada tahun 2020 (GIPI AWARD 2020)
3. Desa Wisata yang disertifikasi oleh Kemenparekraf RI pada tahun 2021

Riwayat Pemberdayaan dan Narasumber Kepariwisatahan :

1. Narasumber Bimtek Sadar Wisata Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat 2018 - Sekarang
2. Pendamping Desa Wisata 2020 - sekarang
3. Narasumber Bimtek Sadar Wisata Provinsi Aceh dan Medan 2021 – Sekarang

Dengan sejumlah catatan prestasi seperti itu, Desa Wisata Kubu Gadang telah menjadi fokus penelitian bagi para akademisi dan hasilnya sering kali diabadikan dalam bentuk tulisan.

4.1.2 Susunan Kepengurusan Kelompok Sadar Wisata Kubu Gadang

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Pembina | : | Walikota Padang Panjang
Dinas Pariwisata Provinsi Sumbar
Dinas Pemuda, Olahraga, dan
Pariwisata Kota Padang Panjang
Camat Padang Panjang Timur
Lurah Ekor Lubuk
LMP
PKK |
| 2. Penasehat | : | J Dt. Sati
A. Dt. Kinali
Sy. Dt Palindih
N. Dt Putihah
Syahrizal, S.Sn
Yuliza Zen
Amri
Robby Kurniawan |
| Pengurus | | |
| Ketua | : | Yulio Hasanoma, S.Sn |
| Wakil Ketua | : | Rahmat Hidayat |
| Sekretaris I | : | Rahma Dewi |
| Sekretaris II | : | Nike Rahma Yuna |
| Bendahara | : | Ririn Kurnia |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seksi Keamanan & Ketertiban	:	Donal Efendi Eka Septika
Seksi Daya Tarik Wisata & Kenangan	:	Monhendri Angga Lesmana
Seksi Hubungan Masyarakat dan Pengembangan SDM	:	Rahmat Kurniawan Yenny Husniati
Seksi Promo	:	Zikri Maulana Fitri Aulia Teguh Furqani
Seksi Dokumentasi	:	Imam Arsyad Miftahul Jannah

4.2 Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Padang Panjang

4.2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 67 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang Pemuda, Olahraga dan Pariwisata serta tugas pembantuan yang diberikan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata mempunyai fungsi:

- Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan di bidang Pemuda, Olahraga dan Pariwisata;
- Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pemuda, Olahraga dan Pariwisata;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pemuda, Olahraga dan Pariwisata;
- Pelaksanaan administrasi dinas di bidang Pemuda, Olahraga dan Pariwisata; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan organisasi Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Padang

Panjang terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Secretariat, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2) Sub Bagian Keuangan; dan
 - 3) Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.
- c. Bidang Kepemudaan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Pemberdayaan Pemuda; dan
 - 2) Seksi Pengembangan Pemuda.
- d. Bidang Olahraga, terdiri dari :
 - 1) Seksi Pembudayaan Olahraga; dan
 - 2) Seksi Peningkatan Prestasi Olahraga.
- e. Bidang Pariwisata, terdiri dari :
 - 1) Seksi Destinasi Wisata;
 - 2) Seksi Perencanaan dan Kemitraan Pariwisata; dan
 - 3) Seksi Ekonomi Kreatif.
- f. Bidang Sarana dan Prasarana, terdiri dari :
 - 1) Seksi Sarana dan Prasarana Pemuda dan Olahraga; dan
 - 2) Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata.
- g. UPTD; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 4.1 Bagan Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Padang Panjang



Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Padang Panjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Pengembangan Pariwisata (X) dan Kesejahteraan (Y) pada pelaku usaha di Desa Wisata Kubu Gadang, Kota Padang Panjang. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa apabila Pengembangan Pariwisata (X) bernilai 0, maka Kesejahteraan (Y) akan memiliki nilai awal sebesar 36,976. Setiap peningkatan satu persen dalam Pengembangan Pariwisata akan berkontribusi pada peningkatan Kesejahteraan sebesar 0,352. Hal ini juga didukung oleh uji t, dimana t hitung (4,743) lebih besar dari t tabel (1,120) dengan tingkat signifikansi (Sig.) < 0,001, menunjukkan bahwa Pengembangan Pariwisata memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha. Selain itu, nilai korelasi (R) sebesar 0,667 menunjukkan adanya hubungan yang cukup berarti antara variabel Pengembangan Pariwisata (X) dan Kesejahteraan (Y). Sedangkan nilai R Square sebesar 0,445 mengindikasikan bahwa sekitar 45% dari variasi dalam Kesejahteraan dapat dijelaskan oleh variabel Pengembangan Pariwisata, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengembangan pariwisata di Desa Wisata Kubu Gadang memberikan pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama bagi para pelaku usaha di sekitar objek wisata. Pengaruh yang terasa secara signifikan termasuk terbukanya peluang usaha di bidang kuliner, homestay, dan produksi souvenir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau oleh-oleh. Pendapatan yang diperoleh dari usaha-usaha tersebut mampu mencukupi kebutuhan keluarga, termasuk biaya pendidikan dan kesehatan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis mengusulkan saran-saran sebagai berikut :

1. Melihat dari fenomena yang terjadi di lapangan, bahwasanya jumlah wisatawan yang menurun dan tidak menentu diharapkan ditingkatkannya promosi Desa Wisata Kubu Gadang seperti melalui promosi digital (social media) agar dapat menarik banyak wisatawan.
2. Pemerintah dapat memberikan dukungan dalam bentuk dana atau kredit usaha kepada masyarakat untuk memajukan sektor pariwisata di Desa Wisata Kubu Gadang. Tindakan ini diharapkan dapat membawa peningkatan kesejahteraan bagi penduduk Desa Wisata Kubu Gadang di Kota Padang Panjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an, Al-Taubah : 2 dan 112, dan An-Nisa' : 9.
- Abdullah, P. M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Addin Maulana. (2014). Strategi Pengembangan Wisata Spiritual Di Kabupaten Badung, Provinsi Bali. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 119–143.
- Adi Fahrudin. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Refika Aditama.
- Agung Eko Purwana. (2020). Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, 2(2), 1.
- Ariga Rahmad Safitra dan Fitri Yusman. (2014). Pengaruh Desa Wisata Kandri Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Kandri Kota Semarang (Studi Kasus: Kelurahan Kandri Semarang). *Jurnal Teknik PWK*, 3(4), 908–917. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk>
- Arini, M. (2018). *Memilih Desain Penelitian Mixed-Methods*. Mutu Pelayanan Kesehatan. <http://merita.staff.umy.ac.id/2018/04/21/memilih-desain-penelitian-mixed-methods/>
- Bagus Sanjaya, R. (2018). Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Kemetul, Kabupaten Semarang. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 05, 91. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2018.v05.i01.p05>
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159–175.
- Dinata, I. P., & Mussadun, M. (2015). Pengaruh Pengembangan Kawasan Wisata Geopark Merangin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Air Batu. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 11(3), 328. <https://doi.org/10.14710/pwk.v11i3.17585>
- Fahrul Rizal. (2020). *Pengaruh Pengembangan Objek Wisata Halal Terhadap Pendapatan UMKM di Sekitar Masjid Raya Baiturrahman di Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Fitriani, Isman Ismail, dan S. A. (2022). Dampak Pengembangan Wisata Rumah Terapung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pallimae Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. *Jurnal Ada Na Gau: Public Administration*, 3(1), 944–948. <https://ojs.univprima.ac.id/index.php/jangpa/article/view/344%0Ahttps://ojs.univprima.ac.id/index.php/jangpa/article/download/344/265>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta Dituliskan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Graha Ilmu.
- Hamzah, Y. I. (2013). Potensi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Interaktif Bagi Pariwisata Indonesia. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 08. https://www.scribd.com/embeds/403890516/content?star_page=1&view_mode=sgulung&access_key=key-fFexxf7MbzEfWu3HKwf
- Hermanita. (2021). *Perekonomian Indonesia*. Lampung : Agree Media Publishing.
- I Gusti Bagus Yogi Sutanegara Bagiana, I. N. M. Y. (2017). Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan. *E-Jurnal Ep Unud*, 6(9), 1836–1867.
- I Gusti Lanang Parta Tanaya, P. D. (2019). *Strategi Pengembangan Desa Wisata (I Gusti Lanang Parta Tanaya, Ph.D.)* (z-lib.org).
- Journal Universitas Pendidikan Indonesia. (2007). “Kawasan Wisata Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda 1985- 2007 (Suatu Kajian Tentang Mobilitas Sosial Masyarakat Sekitarnya). *Journal Universitas Pendidikan Indonesia*, c, 2–27.
- Kristo dan Yunita Sopiana. (2020). Analisis Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan Vol. 3 No. 2, 21(1)*, 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Lidona Aprilani, T., & Cahayani, M. (2022). Community-Based Tourism Development in Improving Community Welfare in the Mandalika Special Economic Zone. *International Conference on Government Education Management and Tourism (ICoGEMT)+TECH*.
- Merry Christie Natalia. (2018). *Pengaruh sektor pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat di malang raya*.
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *Jurnal EL-RIYASAH*, 11(1), 67. <https://doi.org/10.24014/jel.v11i1.10069>
- Ni Ketut Riani. (2021). Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1470.
- Pakpahan, A., & Sentosa, A. (2020). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Sungai Batu Sei Gohong Kota Palangka Raya. *Jurnal Sociopolitico*, 2(2), 126–130. <https://doi.org/10.54683/sociopolitico.v2i2.32>

- Priasukmana, S., & Mulyadin, R. M. (2001). Pembangunan Desa Wisata: Pelaksanaan Undang-undang Otonomi Daerah. *Info Sosial Ekonomi*, 2(1), 37–44.
- Prof. Dr. Suliyanto, SE, M. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. *Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 6(2), 1–39. <https://doi.org/10.20961/jmme.v6i2.10058>
- Rahmi Kurnia. (2022). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Minas Kabupaten Siak*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Saluja, V., Anand, S., Kumar, H., & Peng, J. (2022). The perceived impact of tourism development and sustainable strategies for residents of Varkala, South India. *International Journal of Geoheritage and Parks*, 10(2), 184–195. <https://doi.org/10.1016/j.ijgeop.2022.03.003>
- Saputra, H. (2013). *Korelasi Oleh : Jonathan Sarwono*. 0, 12–26.
- Sari, D. A. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Bandarlampung* (Vol. 13, Issue 3).
- Sastrayuda, G. (2010). *Konsep pengembangan kawasan desa wisata 1*. 1–36.
- Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, R. (2013). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). *Administrasi Publik*, 1(4), 135–143.
- Sri Budi Cantika, Emilia Septiani, Risky Angga Pramuja, Supiandi, M. N. (2023). Tourism Development and Local Community Welfare : A Case Study of the Mandalika Special Economic Zone. *Journal of Environmental Management and Tourism*, Vol 14 No(4 (68)). [https://doi.org/https://doi.org/10.14505/jemt.v14.4\(68\).21](https://doi.org/https://doi.org/10.14505/jemt.v14.4(68).21)
- Suardana, I. wayan. (2016). Analisis Kebijakan Pengembangan Pariwisata (Intervensi Melalui Kebijakan Pariwisata Berkelanjutan di Bali). *Seminar Nasional Pariwisata Berkelanjutan, April*, 1–26.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Suwena, I. K dan Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Pustaka Larasan.
- Winarto, M. E. (2018). Buku Metodologi Penelitian. *Universitas Negeri Malang (UM Press), January*, 143.
- Windayani, I. A. R. S., & Marhaeni, A. A. I. N. (2019). The Effect of Tourism Village Development on Community Empowerment and Welfare in

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yulianti, D. (2020). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat). In *Kaos GL Dergisi* (Vol. 8, Issue 75). Institut Agama Islam Negeri Metro.

Tourism Village of Panglipuran, Bangli District of Indonesia. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 94(10), 257–265. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-10.33>



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 :

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu Pelaku Usaha di Desa Wisata Kubu Gadang
Kota Padang Panjang

Assalamu'alaikum Wr. Wb / Salam Sejahtera

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat melaksanakan penelitian dengan baik. Tak lupa, shalawat serta salam kita sampaikan kepada nabi besar Muhammad Shalallahu'ailaihi wasallam dan para sahabatnya.

Dalam rangka memenuhi Tugas Akhir Kuliah (Skripsi) Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibuk/Saudara/-i untuk menjadi responden penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang”**. Untuk itu mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/-i mengisi angket ini berdasarkan kondisi Bapak/Ibuk/Saudara/-i masing-masing saat ini, apa adanya. Sumber informasi yang didapatkan ini akan menjadi bahan penelitian secara akademis dan semua jawaban akan dirahasiakan.

Atas perhatian, kerjasama dan kesedian Bapak/Ibuk/Saudara/-i menjawabnya dengan sejujurnya dan sebaik-baiknya saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Jika ada pertanyaan lebih lanjut, dapat menghubungi saya dengan CP berikut 089514010155/ 083139084858 (WhatsApp) dan marthaniamegyandri12@gmail.com.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 2023
Peneliti

Marthania Megyandri Irsal



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DATA RESPONDEN

1. No responden :
2. Nama : (Boleh/Tidak Isi)
3. Usia : ()
 - a. 20 s/d 30 tahun
 - b. 31 s/d 40 tahun
 - c. 41 s/d 50 tahun
 - d. 51 tahun keatas
4. Jenis Kelamin : ()
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
5. Pendidikan : ()
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA/SMK
 - d. D3
 - e. S1
6. Jenis Usaha : ()
 - a. Pedagang
 - b. Kuliner
 - c. Oleh-oleh/Souvenir
 - d. Homestay
7. Lama membuka usaha : _____ Tahun _____ Bulan
8. Pendapatan per-bulan melalui usaha yang dikelola di Desa Wisata Kubu Gadang : ()
 - a. < Rp. 1.000.000
 - b. Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000
 - c. Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000
 - d. Rp. 3.100.000 – Rp. 5.000.000
 - e. Lainnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Mohon diberi tanda (√) pada kolom jawaban Bapak/Ibu anggap paling sesuai, dengan salah satu jawaban yang tersedia, dimana :

- | | | | |
|-------|-----------------|--------|-----------------------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | 4. TS | = Tidak Setuju |
| 2. ST | = Setuju | 5. STS | = Sangat Tidak Setuju |
| 3. KS | = Kurang Setuju | | |

1) Variabel Pengembangan Pariwisata

No.	Pertanyaan	SS	ST	KS	TS	STS
	Attraction (Daya Tarik)					
1.	Desa Wisata Kubu Gadang memiliki daya tarik tersendiri dan berbeda dari desa wisata lainnya.					
2.	Desa Wisata Kubu Gadang menyediakan berbagai jenis atraksi pendukung (misalnya permainan tradisional, fungame dan kelas belajar)					
3.	Desa Wisata Kubu Gadang memiliki pemandangan alam yang menarik					
4.	Pasar digital adalah salah satu daya tarik pengunjung untuk datang ke Desa Wisata Kubu Gadang					
5.	Desa Wisata Kubu Gadang senantiasa menyediakan seni dan budaya tradisional untuk menarik wisatawan					
6.	Desa Wisata Kubu Gadang menyediakan <i>homestay</i> yang nyaman untuk wisatawan					
7.	Desa Wisata Kubu Gadang memiliki fasilitas yang memadai					
	Activity (Aktifitas)					
8.	Desa Wisata Kubu Gadang menawarkan berbagai jenis kegiatan dalam bentuk paket wisata					
9.	Setiap kegiatan di Desa Wisata Kubu Gadang memiliki penanggungjawab yang dapat membantu wisatawan					
10.	Desa Wisata Kubu Gadang memiliki kegiatan khas/ unik yang mendorong wisatawan untuk berkunjung					
11.	Desa Wisata Kubu Gadang memiliki kegiatan seni dan budaya yang kental dengan adat istiadat (minangkabau)					

12.	Desa Wisata Kubu Gadang menyediakan fashion zaman dahulu yang bisa digunakan wisatawan (misal baju saisuak atau baju kuno)					
13.	Desa Wisata Kubu Gadang menghadirkan paket wisata edukasi yang bermanfaat untuk berbagai kalangan					
14.	Berbagai kegiatan baik nasional dan internasional dapat dilaksanakan di Desa Wisata Kubu Gadang					
Accessibility (Aksesibilitas)						
15.	Desa Wisata Kubu Gadang terletak tidak jauh dari pusat kota dan berada di tepi jalan besar					
16.	Desa Wisata Kubu Gadang memiliki jalan dengan kondisi baik (sudah beraspal)					
17.	Desa Wisata Kubu Gadang bisa diakses melalui aplikasi (google maps)					
18.	Desa Wisata Kubu Gadang menyediakan pusat informasi terkait paket wisata					
19.	Terdapat transportasi umum menuju Desa Wisata Kubu Gadang dengan kondisi layak digunakan					
20.	Saat berada di Desa Wisata Kubu Gadang tidak kesulitan mendapatkan sinyal <i>handphone</i> atau mudah berkomunikasi					

2). Variabel Kesejahteraan

No.	Pertanyaan	SS	ST	KS	TS	STS
Pendapatan						
1.	Penghasilan saya meningkat semenjak adanya pengembangan Desa Wisata Kubu Gadang					
2.	Penghasilan yang saya dapat dari pengelolaan usaha dagang/ <i>homestay</i> cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari					
3.	Dengan adanya pengembangan Desa Wisata Kubu Gadang saya mendapatkan alternatif pekerjaan					
4.	Di hari libur panjang ataupun libur hari raya saya mendapatkan keuntungan yang lebih dari hari biasa					
5.	Penghasilan saya selama satu bulan bisa mencapai lebih dari 1.000.000					

6.	Penghasilan yang saya dapatkan dari pengelolaan usaha dagang/ <i>homestay</i> mampu untuk menyediakan tempat tinggal yang layak bagi keluarga					
Pendidikan						
7.	Saya mampu menyekolahkan anggota keluarga ke jenjang lebih tinggi dari penghasilan usaha di Desa Wisata Kubu Gadang					
8.	Saya memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dari pengembangan usaha di Desa Wisata Kubu Gadang					
9.	Anggota keluarga saya dapat merasakan sejumlah sarana pendidikan formal maupun informal dari penghasilan usaha di Desa Wisata Kubu Gadang					
10.	Saya tidak kesulitan dalam membiayai pendidikan anggota keluarga karena adanya penghasilan dari pengelolaan usaha di Desa Wisata Kubu Gadang					
11.	Jarak yang ditempuh menuju sekolah tidak jauh dari rumah					
Kesehatan						
12.	Saya bisa mendapatkan layanan kesehatan dengan mudah setiap saat					
13.	Saya memiliki jaminan kesehatan dalam meningkatkan produktivitas kerja					
14.	Jarak rumah sakit dengan rumah saya sangat terjangkau					
15.	Toko obat tersedia di dekat Desa Wisata Kubu Gadang					
16.	Saya tidak mudah sakit dan stress selama bekerja di Desa Wisata Kubu Gadang					



PEDOMAN WAWANCARA

A. Dinas Pemuda dan Olahraga, Pariwisata Kota Padang Panjang

1. Bagaimana peran pemerintah untuk pengembangan objek wisata Kubu Gadang?
2. Berapa pemasukan kas daerah dari pendapatan retribusi objek wisata Kubu Gadang dalam setiap tahunnya?

B. Pionir Pendiri Desa Wisata Kubu Gadang

1. Bagaimana awal mula dibukanya objek wisata Kubu Gadang?
2. Bagaimana pengembangan Desa Wisata Kubu Gadang sejak berdiri hingga sekarang?
3. Bagaimana peran masyarakat terhadap perkembangan Desa Wisata Kubu Gadang?
4. Apa potensi Desa Wisata Kubu Gadang yang menjadi daya tarik bagi pengunjung?
5. Bagaimana peran POKDARWIS dalam pengembangan Desa Wisata Kubu Gadang ?
6. Menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat perkembangan wisata Kubu Gadang?
7. Bagaimana POKDARWIS koordinasi dengan pelaku usaha?
8. Fasilitas apa yang sudah dan akan dibangun dengan dana yang didapat dari Desa Wisata Kubu Gadang?

C. Pelaku Usaha Desa Wisata Kubu Gadang

1. Kapan Bapak/Ibu memulai usaha di Desa Wisata Kubu Gadang dan apa jenis usaha yang ditekuni?
2. Bagaimana perkembangan usaha Bapak/Ibu selama ini?
3. Bagaimana dengan peningkatan penghasilan Bapak/Ibu sebelum dan sesudah memulai usaha di Desa Wisata Kubu Gadang?
4. Bagaimana dengan pendidikan keluarga Bapak/Ibu , dan apakah ada kendala dalam biaya pendidikan?
5. Bagaimana dengan akses kesehatan Bapak/Ibu semua tertangani untuk berobat atau tidak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

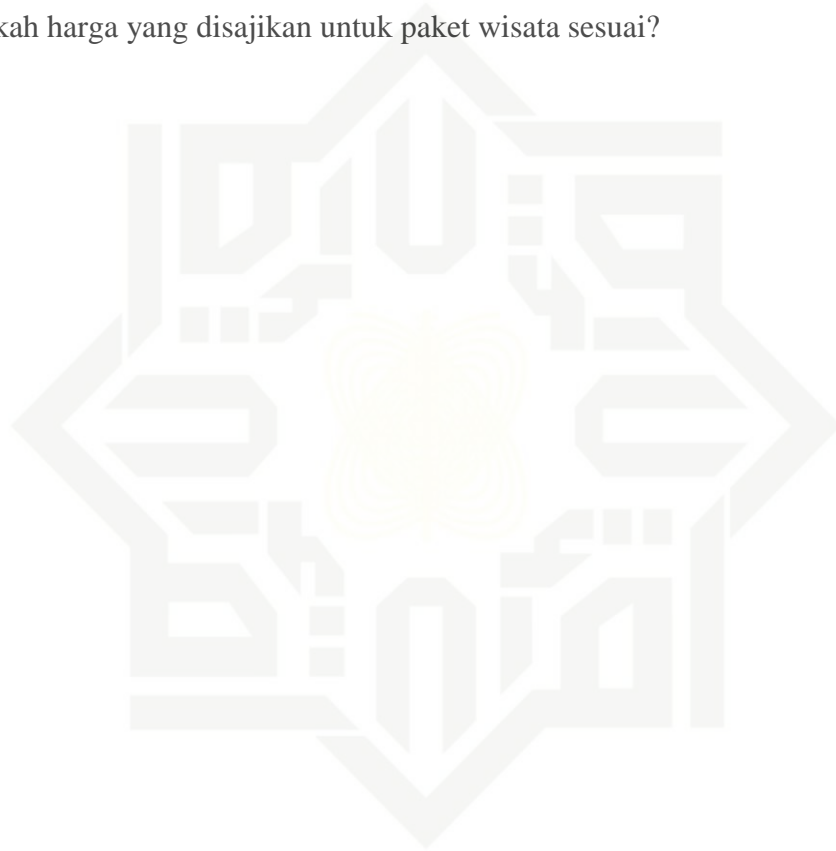
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Wisatawan Desa Wisata Kubu Gadang

1. Sudah berapa kali Bapak/Ibu ke Desa Wisata Kubu Gadang? Apakah mau kembali lagi kesini?
2. Bagaimana atraksi (daya tarik), aktifitas dan akses di Desa Wisata Kubu Gadang?
3. Apakah Bapak/Ibu merasa nyaman dan senang berada di Desa Wisata Kubu Gadang?
4. Apa paket wisata yang mendorong Bapak/Ibu untuk datang ke Desa Wisata Kubu Gadang?
5. Apakah harga yang disajikan untuk paket wisata sesuai?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2 :

1) Tabel Tabulasi Pengembangan Pariwisata (X)

PENGEMBANGAN PARIWISATA (X)																				TOTAL (X)
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	98
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	93
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	99
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	83
4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	92
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	91
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	93
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	92
4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	88
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	91
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	93
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	86
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	97
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	94

4	5	4	5	5	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	65
5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	69
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	68
4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	68
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	71
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	68
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	62
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	68
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	69
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	75
4	5	4	5	3	3	3	5	4	3	4	4	5	5	4	5	66

Lampiran 3 :

1) Uji Validitas Pengembangan Pariwisata (X)

		Correlations																				Pengembangan Pariwisata
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	
X1	Pearson Correlation	1	.866**	.600**	.649**	.583**	.247	.198	.464**	.522**	.272	.384	.247	.355	.408	.299	.327	.384	.302	.173	.247	.618**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	.188	.295	.010	.003	.146	.036	.188	.055	.025	.109	.077	.036	.105	.361	.188	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.866**	1	.472**	.489**	.577**	.381*	.098	.814**	.666**	.283	.523**	.381*	.520**	.424*	.302	.189	.381*	.190	.150	.381*	.645**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.008	.006	<.001	.038	.607	<.001	<.001	.130	.003	.038	.003	.019	.105	.317	.038	.314	.430	.038	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pearson Correlation	.600**	.472**	1	.675**	.736**	.261	.434*	.330	.396*	.267	.261	.396*	.205	.267	.057	.330	.261	.279	.057	.126	.537**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.008		<.001	<.001	.164	.016	.075	.031	.153	.164	.031	.276	.153	.765	.075	.164	.136	.767	.508	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pearson Correlation	.649**	.489**	.675**	1	.508**	.172	.292	.259	.312	.346	.312	.312	.296	.623**	.426*	.536**	.591**	.526**	.161	.451*	.650**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.006	<.001		.004	.363	.118	.167	.094	.061	.094	.094	.113	<.001	.019	.002	<.001	.003	.395	.012	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pearson Correlation	.583**	.577**	.736**	.508**	1	.522**	.339	.600**	.659**	.544**	.522**	.522**	.355	.408	.050	.327	.522**	.302	.028	.384*	.689**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.004		.003	.067	<.001	<.001	.002	.003	.003	.055	.025	.794	.077	.003	.105	.880	.036	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pearson Correlation	.247	.381*	.261	.172	.522**	1	.665**	.665**	.593**	.605**	.593**	.593**	.413*	.202	.053	.126	.321	.222	.327	.457*	.610**
	Sig. (2-tailed)	.188	.038	.164	.363	.003		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.023	.285	.780	.508	.083	.239	.077	.011	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pearson Correlation	.198	.098	.434*	.292	.339	.665**	1	.434*	.386*	.484**	.386*	.526**	.259	.208	.207	.296	.247	.312	.571**	.247	.550**
	Sig. (2-tailed)	.295	.607	.016	.118	.067	<.001		.016	.035	.007	.035	.003	.167	.271	.273	.113	.189	.094	<.001	.189	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pearson Correlation	.464**	.614**	.330	.259	.605**	.665**	.434*	1	.935**	.668**	.800**	.665**	.607**	.535**	.301	.330	.530**	.279	.339	.530**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.010	<.001	.075	.167	<.001	<.001	.016		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	.105	.075	.003	.136	.067	.003	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pearson Correlation	.522**	.666**	.396*	.312	.659**	.593**	.386*	.935**	1	.605**	.864**	.729**	.683**	.605**	.299	.396*	.593**	.357	.327	.593**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	.031	.094	<.001	<.001	.035	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.108	.031	<.001	.052	.077	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pearson Correlation	.272	.283	.267	.346	.544**	.605**	.484**	.668**	.605**	1	.740**	.740**	.535**	.467**	.427*	.401*	.605**	.336	.353	.471**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.146	.130	.153	.061	.002	<.001	.007	<.001	<.001		<.001	<.001	.002	.009	.019	.028	<.001	.069	.056	.009	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

ng-Undang
 UIN Suska Riau
 ngian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 tnik kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 ngikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X11	Pearson Correlation	.384 ^{**}	.523 ^{**}	.261	.312	.522 ^{**}	.583 ^{**}	.386	.405 ^{**}	.864 ^{**}	.740 ^{**}	1	.884 ^{**}	.818 ^{**}	.605 ^{**}	.422 ^{**}	.398 ^{**}	.593 ^{**}	.387	.327	.593 ^{**}	.828 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.038	.003	.164	.094	.003	<.001	.035	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	.020	.031	<.001	.052	.077	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.247	.381 ^{**}	.396 ^{**}	.312	.522 ^{**}	.583 ^{**}	.526 ^{**}	.605 ^{**}	.729 ^{**}	.740 ^{**}	.864 ^{**}	1	.818 ^{**}	.471 ^{**}	.422 ^{**}	.398 ^{**}	.593 ^{**}	.493 ^{**}	.327	.593 ^{**}	.808 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.188	.038	.031	.094	.003	<.001	.003	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	.009	.020	.031	<.001	.006	.077	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.355	.526 ^{**}	.205	.298	.355	.413 ^{**}	.259	.407 ^{**}	.683 ^{**}	.535 ^{**}	.818 ^{**}	.818 ^{**}	1	.525 ^{**}	.432 ^{**}	.205	.548 ^{**}	.530 ^{**}	.228	.548 ^{**}	.721 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.055	.003	.276	.113	.055	.023	.187	<.001	<.001	.002	<.001	<.001		.002	.017	.276	.002	.003	.229	.082	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.438 ^{**}	.424 ^{**}	.267	.832 ^{**}	.408 ^{**}	.202	.208	.535 ^{**}	.685 ^{**}	.467 ^{**}	.605 ^{**}	.471 ^{**}	.535 ^{**}	1	.548 ^{**}	.868 ^{**}	.874 ^{**}	.605 ^{**}	.353	.740 ^{**}	.770 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.025	.019	.153	<.001	.025	.285	.271	.002	<.001	.009	<.001	.009	.002		.002	<.001	<.001	<.001	.058	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.299	.302	.057	.426 ^{**}	.850	.053	.207	.301	.299	.427 ^{**}	.422 ^{**}	.422 ^{**}	.432 ^{**}	.549 ^{**}	1	.424 ^{**}	.545 ^{**}	.439	.832 ^{**}	.545 ^{**}	.575 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.189	.105	.765	.019	.794	.780	.273	.105	.108	.019	.020	.020	.017	.002		.020	.002	.015	<.001	.052	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	.327	.189	.330	.576 ^{**}	.327	.126	.296	.330	.396 ^{**}	.401 ^{**}	.396 ^{**}	.396 ^{**}	.205	.668 ^{**}	.424 ^{**}	1	.665 ^{**}	.548 ^{**}	.339	.530 ^{**}	.615 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.077	.317	.075	.002	.077	.508	.113	.075	.031	.028	.031	.031	.276	<.001	.020		<.001	.002	.067	.083	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	.384 ^{**}	.381 ^{**}	.261	.591 ^{**}	.522 ^{**}	.321	.247	.530 ^{**}	.583 ^{**}	.605 ^{**}	.593 ^{**}	.593 ^{**}	.548 ^{**}	.874 ^{**}	.545 ^{**}	.605 ^{**}	1	.705 ^{**}	.327	.864 ^{**}	.818 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.038	.038	.164	<.001	.003	.083	.189	.003	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	.002	<.001		<.001	.077	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	.302	.190	.279	.526 ^{**}	.302	.222	.312	.279	.357	.336	.357	.493 ^{**}	.530 ^{**}	.605 ^{**}	.439	.548 ^{**}	.765 ^{**}	1	.384 ^{**}	.765 ^{**}	.658 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.105	.314	.136	.003	.105	.239	.094	.136	.052	.049	.052	.006	.003	<.001	.015	.002	<.001		.038	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X19	Pearson Correlation	.173	.150	.057	.181	.029	.327	.571 ^{**}	.339	.327	.353	.327	.327	.228	.353	.632 ^{**}	.339	.327	.384 ^{**}	1	.470 ^{**}	.501 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.381	.430	.767	.395	.880	.077	<.001	.067	.077	.056	.077	.077	.229	.056	<.001	.067	.077	.036		.009	.065	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X20	Pearson Correlation	.247	.381 ^{**}	.128	.451 ^{**}	.384 ^{**}	.457 ^{**}	.247	.530 ^{**}	.583 ^{**}	.471 ^{**}	.593 ^{**}	.593 ^{**}	.548 ^{**}	.740 ^{**}	.545 ^{**}	.530 ^{**}	.864 ^{**}	.780 ^{**}	.470 ^{**}	1	.780 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.188	.038	.508	.012	.036	.011	.189	.003	<.001	.009	<.001	<.001	.002	<.001	.002	.003	<.001	<.001	.009		<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Perbandingan Persewata	Pearson Correlation	.618 ^{**}	.645 ^{**}	.537 ^{**}	.650 ^{**}	.489 ^{**}	.610 ^{**}	.550 ^{**}	.792 ^{**}	.839 ^{**}	.740 ^{**}	.828 ^{**}	.808 ^{**}	.721 ^{**}	.770 ^{**}	.575 ^{**}	.615 ^{**}	.818 ^{**}	.656 ^{**}	.501 ^{**}	.789 ^{**}	1	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2) Uji Validitas Kesejahteraan (Y)

		Correlations																Kesejahteraan
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	
Y1	Pearson Correlation	1	.520**	.408*	.296	.453*	.116	.054	.473**	-.088	-.085	.223	.261	.000	.040	.367*	.126	.571**
	Sig. (2-tailed)		.003	.025	.113	.012	.541	.776	.008	.645	.656	.237	.164	1.000	.833	.046	.508	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.520**	1	.154	.489**	.187	.094	-.072	.614**	-.058	-.299	.277	.048	.283	.267	.177	.190	.513**
	Sig. (2-tailed)	.003		.416	.006	.321	.619	.707	<.001	.761	.108	.138	.803	.130	.155	.350	.314	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.408*	.154	1	.196	.185	-.117	.188	-.117	.054	.139	.385*	.308	.218	.099	.400*	.161	.479**
	Sig. (2-tailed)	.025	.416		.299	.328	.539	.320	.539	.778	.465	.036	.097	.247	.604	.028	.394	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.296	.489**	.196	1	.213	-.065	.039	.259	.448*	-.015	.298	.247	.346	.146	.035	-.033	.513**
	Sig. (2-tailed)	.113	.006	.299		.259	.734	.840	.167	.013	.939	.109	.189	.061	.441	.856	.864	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.453*	.187	.185	.213	1	.007	.059	.078	-.096	-.135	-.166	.271	.212	-.136	.185	-.264	.328
	Sig. (2-tailed)	.012	.321	.328	.259		.970	.756	.682	.616	.478	.380	.148	.261	.474	.328	.159	.076
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.116	.094	-.117	-.065	.007	1	.522**	.420*	.471**	.509**	.301	.099	-.267	.010	-.033	.099	.436*
	Sig. (2-tailed)	.541	.619	.539	.734	.970		.003	.021	.009	.004	.106	.603	.153	.958	.861	.603	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.054	-.072	.188	.039	.059	.522**	1	.149	.378*	.547**	.278	.058	-.355	-.260	-.152	-.147	.345
	Sig. (2-tailed)	.776	.707	.320	.840	.756	.003		.432	.039	.002	.136	.761	.054	.165	.422	.439	.062
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.473**	.614**	-.117	.259	.078	.420*	.149	1	.088	-.057	.367*	.279	.000	.111	-.033	.413*	.548**
	Sig. (2-tailed)	.008	<.001	.539	.167	.682	.021	.432		.645	.767	.046	.136	1.000	.560	.861	.023	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	-.088	-.058	.054	.448*	-.096	.471**	.378*	.088	1	.503**	.273	.072	-.082	.049	.041	.072	.402*
	Sig. (2-tailed)	.645	.761	.778	.013	.616	.009	.039	.645		.005	.144	.707	.667	.795	.830	.707	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	-.085	-.299	.139	-.015	-.135	.509**	.547**	-.057	.503**	1	.290	.185	-.071	-.032	.106	-.100	.331
	Sig. (2-tailed)	.656	.108	.465	.939	.478	.004	.002	.767	.005		.119	.328	.711	.867	.578	.600	.074
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

ng-Undang
 agian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ngian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y11	Pearson Correlation	.223	.277	.385*	.298	-.166	.301	.278	.367*	.273	.290	1	.449*	.196	.207	.294	.449*	.646**
	Sig. (2-tailed)	.237	.138	.036	.109	.380	.106	.136	.046	.144	.119		.013	.299	.272	.115	.013	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	.261	.048	.308	.247	.271	.099	.058	.279	.072	.185	.449*	1	.471**	.385*	.404*	.457*	.661**
	Sig. (2-tailed)	.164	.803	.097	.189	.148	.603	.761	.136	.707	.328	.013		.009	.035	.027	.011	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	.000	.283	.218	.346	.212	-.267	-.355	.000	-.082	-.071	.196	.471**	1	.603**	.333	.202	.391*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.130	.247	.061	.261	.153	.054	1.000	.667	.711	.299	.009		<.001	.072	.285	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pearson Correlation	.040	.267	.099	.146	-.136	.010	-.260	.111	.049	-.032	.207	.385*	.603**	1	.452*	.537**	.425*
	Sig. (2-tailed)	.833	.155	.604	.441	.474	.958	.165	.560	.795	.867	.272	.035	<.001		.012	.002	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Keajahteraan	Pearson Correlation	.367*	.177	.400*	.035	.185	-.033	-.152	-.033	.041	.106	.294	.404*	.333	.452*	1	.404*	.498**
	Sig. (2-tailed)	.046	.350	.028	.856	.326	.861	.422	.861	.830	.578	.115	.027	.072	.012		.027	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Keajahteraan	Pearson Correlation	.126	.190	.161	-.033	-.264	.099	-.147	.413*	.072	-.100	.449*	.457*	.202	.537**	.404*	1	.436*
	Sig. (2-tailed)	.508	.314	.394	.864	.159	.603	.439	.023	.707	.600	.013	.011	.285	.002	.027		.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Keajahteraan	Pearson Correlation	.571**	.513**	.479**	.513**	.328	.436*	.345	.548**	.402*	.331	.646**	.661**	.391*	.425*	.498**	.436*	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.004	.007	.004	.076	.016	.062	.002	.027	.074	<.001	<.001	.033	.019	.005	.016	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Uji Reliabilitas Pengembangan Pariwisata

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.941	20

4) Uji Reliabilitas Kesejahteraan

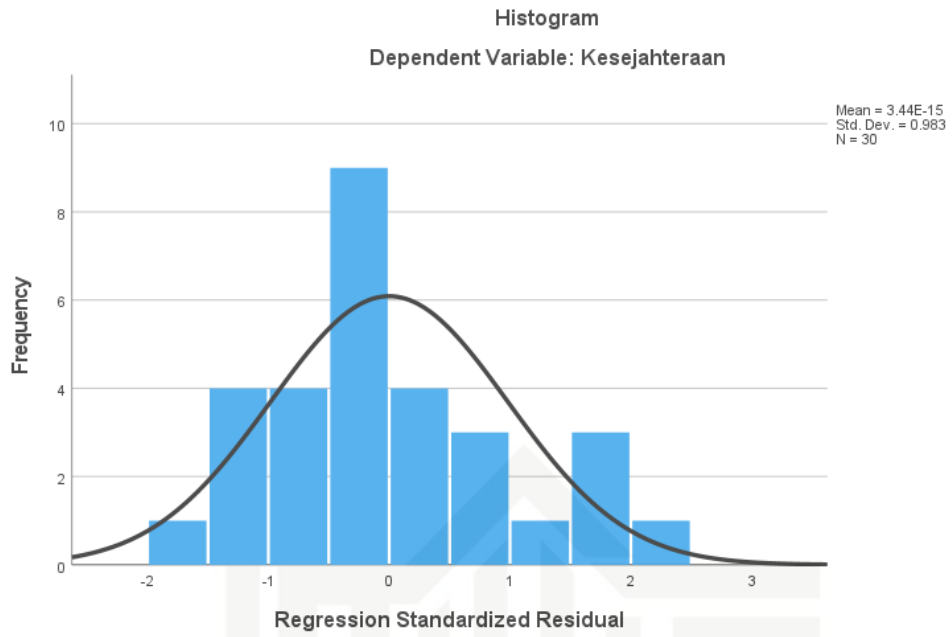
Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.748	16

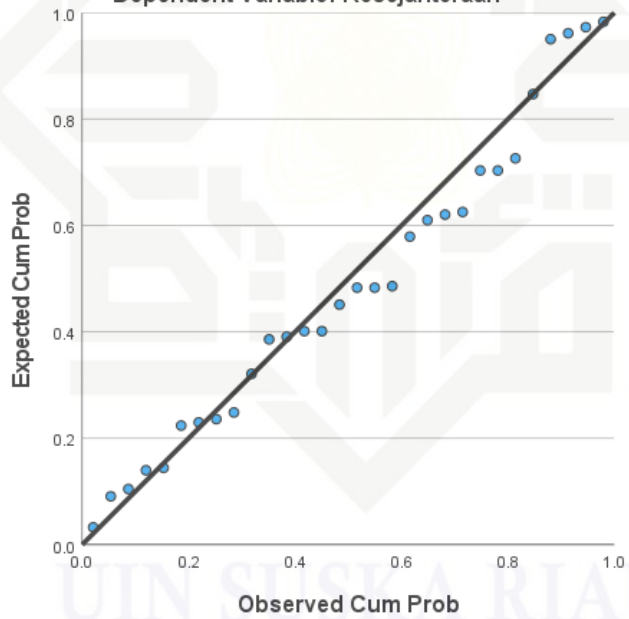
5) Uji Normalitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Kesejahteraan



6) Uji Linieritas

			Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan * Pengembangan Pariwisata	Between Groups	(Combined)	978.000	13	75.231	2.945	0.022
		Linearity	617.728	1	617.728	24.183	<0.001
		Deviation from Linearity	360.272	12	30.023	1.175	0.374
	Within Groups		408.700	16	25.544		
	Total		1386.700	29			

Lampiran 4 :

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.976	6.687		5.529	<0.001
	X	.352	.074	.667	4.743	<0.001
b. Dependent Variable Y						

2) Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.976	6.687		5.529	<0.001
	X	.352	.074	.667	4.743	<0.001
b. Dependent Variable Y						

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 ^a	.445	.426	2,76203
a. predictors: (Constant), X				
b. dependent variable: Y				

REKAPITULASI TANGGAPAN RESPONDEN

A. INDIKATOR PENGEMBANGAN PARIWISATA

1) Attraction (Daya Tarik)

NO	Variabel Pengembangan Pariwisata (X)	Jawaban					Skor
		SS	S	KS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1	X1	18	12	0	0	0	138
		60%	40%	0%	0%	0%	100%
2	X2	20	10	0	0	0	140
		67%	33%	0%	0%	0%	100%
3	X3	16	14	0	0	0	136
		53%	47%	0%	0%	0%	100%
4	X4	19	11	0	0	0	139
		63%	37%	0%	0%	0%	100%
5	X5	18	12	0	0	0	138
		60%	40%	0%	0%	0%	100%
6	X6	17	13	0	0	0	137
		57%	43%	0%	0%	0%	100%
7	X7	11	19	0	0	0	131
		37%	63%	0%	0%	0%	100%
	Jumlah	119	91	0	0	0	959

2) Activity (Aktivitas)

NO	Variabel Pengembangan Pariwisata (X)	Jawaban					Skor
		SS	S	KS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
8	X8	16	14	0	0	0	136
		53%	47%	0%	0%	0%	100%
9	X9	17	13	0	0	0	137
		57%	43%	0%	0%	0%	100%
10	X10	15	15	0	0	0	135
		50%	50%	0%	0%	0%	100%
11	X11	17	13	0	0	0	137
		57%	43%	0%	0%	0%	100%
12	X12	17	13	0	0	0	137
		57%	43%	0%	0%	0%	100%
13	X13	14	16	0	0	0	134
		47%	53%	0%	0%	0%	100%
14	X14	15	15	0	0	0	135
		50%	50%	0%	0%	0%	100%
	Jumlah	111	99	0	0	0	951

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Accessibility (Aksesibilitas)

NO	Variabel Pengembangan Pariwisata (X)	Jawaban					Skor
		SS	S	KS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
15	X15	5	21	4	0	0	121
		17%	70%	13%	0%	0%	100%
16	X16	16	14	0	0	0	136
		53%	47%	0%	0%	0%	100%
17	X17	17	13	0	0	0	137
		57%	43%	0%	0%	0%	100%
18	X18	13	17	0	0	0	133
		43%	57%	0%	0%	0%	100%
19	X19	5	23	2	0	0	123
		17%	76%	7%	0%	0%	100%
20	X20	17	13	0	0	0	137
		57%	43%	0%	0%	0%	100%
	Jumlah	73	101	6	0	0	787

B. INDIKATOR KESEJAHTERAAN

1) Pendapatan

NO	Variabel Kesejahteraan (Y)	Jawaban					Skor
		SS	S	KS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1	Y1	14	16	0	0	0	134
		47%	53%	0%	0%	0%	100%
2	Y2	20	10	0	0	0	140
		67%	33%	0%	0%	0%	100%
3	Y3	9	21	0	0	0	129
		30%	70%	0%	0%	0%	100%
4	Y4	19	11	0	0	0	139
		63%	37%	0%	0%	0%	100%
5	Y5	11	16	3	0	0	128
		37%	53%	10%	0%	0%	100%
6	Y6	2	22	6	0	0	116
		7%	73%	20%	0%	0%	100%
	Jumlah	75	96	9	0	0	786

2) Pendidikan

NO	Variabel Kesejahteraan (Y)	Jawaban					Skor
		SS	S	KS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
7	Y7	7	17	6	0	0	121
		23%	57%	20%	0%	0%	100%
8	Y8	16	14	0	0	0	136
		53%	47%	0%	0%	0%	100%
9	Y9	2	25	3	0	0	119

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		7%	83%	10%	0%	0%	100%
10	Y10	2	23	5	0	0	117
		7%	77%	17%	0%	0%	100%
11	Y11	4	26	0	0	0	124
		13%	87%	0%	0%	0%	100%
	Jumlah	31	105	14	0	0	617

3) Kesehatan

NO	Variabel Kesejahteraan (Y)	Jawaban					Skor
		SS	S	KS	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
12	Y12	13	17	0	0	0	133
		43%	57%	0%	0%	0%	100%
13	Y13	15	15	0	0	0	135
		50%	50%	0%	0%	0%	100%
14	Y14	8	22	0	0	0	128
		27%	73%	0%	0%	0%	100%
15	Y15	6	24	0	0	0	126
		20%	80%	0%	0%	0%	100%
16	Y16	13	17	0	0	0	133
		43%	57%	0%	0%	0%	100%
	Jumlah	55	95		0	0	655



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax.0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsoa@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3009/Uj.04/F.VII.1/PP.00.9/5/2023 Pekanbaru, 26 Mei 2023 M
Sifat : Biasa 6 Zulqaidah 1444 H
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth. **Dr. Khairunyah Purba,S.Sos,M**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Marthania Megyandri Irsal
NIM : 11970524730
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di sekitar Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang)**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
NIP. 49790101 200710 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Taahmadani Timpun, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3122/Un.04/E.VII/PP.00.9/05/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 06 Juni 2023 M
17 Zulqaidah 1444 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Nama : Marthania Megyandri Irsal
NIM : 11970524730
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Pengaruh Pengembangan Pariwisata terhadap Kesejahteraan Masyarakat
(Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Desa Wisata Kubu
Gadang Kota Padang Panjang)". Untuk itu kami mohon kiranya Saudara
berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/57082
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : B-3122/Un.04/F.VII/PP.00.9/05/2023 Tanggal 6 Juni 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

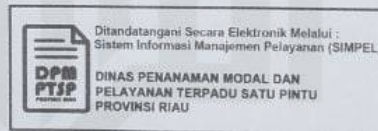
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : MARTHANIA MEGYANDRI IRSAL |
| 2. NIM / KTP | : 11970524730 |
| 3. Program Studi | : ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT PELAKU USAHA DI SEKITAR DESA WISATA KUBU GADANG KOTA PADANG PANJANG) |
| 7. Lokasi Penelitian | : 1. DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KOTA PADANG PANJANG
2. DESA WISATA KUBU GADANG KOTA PADANG PANJANG |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 12 Juni 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342
<http://dpmpstp.sumbarprov.go.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor : 570/774-Periz/DPM&PTSP/VI/2023

Rekomendasi Penelitian

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
 - b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Memperhatikan** : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/57082 tanggal 12 Juni 2023 tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan ini menerangkan bahwa kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : Marthania Megyandri Irsal
Tempat/Tanggal lahir : Padang Panjang/ 31 Maret 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Komplek Almadina 1 Cepi Noval Jl. Rasuna Said Kelurahan Silaing Bawah, Kota Padang Panjang
Nomor Kartu Identitas : 1374027103010001
Judul Penelitian : Pengaruh Pengembangan Pariwisata terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang)
Lokasi Penelitian : Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang, Desa Wisata Kubu Gadang Padang Panjang
Jadwal penelitian : Juni s.d Desember 2023

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 20 Juni 2023

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

- Tembusan
1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
 2. Kepala Badan Kelembagaan Provinsi Sumatera Barat



Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Adib Anief, S.E., M.Si.

Pemilihan Umum Riau, 2013

NIP. 19730412 199702 1 001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSr.

UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1

Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSSr.





**PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA**

Komplek Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM)
JL. Bustanil Arifin SH Silaing Bawah Telepon/Fax. (0752) 84164 kode pos 27118
Email dispar@padangpanjang.go.id

Padang Panjang, 24 Juli 2023

Nomor : 800/ 224/Disporapar-PP/VII/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Telah Melakukan Penelitian

Yth. Dekan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Riau

Dengan hormat,

Memenuhi maksud surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor. B-3122 /Un.04/F.VII/PP.00.9/05/2023 tanggal 06 Juni 2023, perihal yang sama pada pokok surat di atas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Padang Panjang bahwa yang namanya dibawah ini telah melakukan Penelitian.

Nama : MARTHANIA MEGYANDRI IRSAL
BP/NIM : 11970524730
Program Studi : Administrasi Negara
Judul Penelitian : "Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha disekitar Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang"

Demikian disampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Drs. MAHARMAN

Pembina Utama Muda, Nrc. No. 19650505 199203 1 014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)
KUBU GADANG
KELURAHAN EKOR LUBUK
KECAMATAN PADANG PANJANG TIMUR
Jalan Haji Miskin RT. IX Padang Panjang 27125 Hp. 081275151074**

Nomor : 1/Pokdarwis-KG/VIII/2023
Hal : Telah Melakukan Penelitian

Padang Panjang, 02 Agustus 2023

Kepada Yth,
Dekan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau

Di Riau

Dengan Hormat,

Memenuhi maksud surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor. B-3122/Un.04/F.VII/PP.00.9/05/2023 tanggal 6 Juni 2023, perihal yang sama pada pokok surat di atas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa Kelompok Sadar Wisata Kubu Gadang bahwa nama yang di bawah ini telah selesai melakukan penelitian pada tanggal 13 Juli 2023.

Nama : MARTHANIA MEGYANDRI IRSAL
BP/NIM : 11970523730
Program Studi : Administrasi Negara
Judul Penelitian : "Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus Pada Masyarakat Pelaku Usaha disekitar Desa Wisata Kubu Gadang Padang Panjang"

Demikian disampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua
POKDARWIS
(POKDARWIS)

Yulio Hasanoma, S.Sn
Ketua Pokdarwis

Wawancara dengan Bapak Drs. Maiharman selaku Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kota Padang Panjang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Wawancara dengan Kak Yuliza Zen selaku pionir Desa Wisata Kubu Gadang



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengisian Kuesioner Oleh Pelaku Usaha di Desa Wisata Kubu Gadang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Wawancara Wisatawan Desa Wisata Kubu Gadang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis Marthania Megyandri Irsal, lahir di Padang Panjang pada tanggal 31 Maret 2001 merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Penulis merupakan anak kandung dari Bapak Irsal, S.Sos dan Ibu Ilfayanti. Penulis telah menempuh Pendidikan TK di TK Diniyyah Puteri Padang Panjang dan lulus pada tahun 2007, melanjutkan pendidikan ke SDN 12 Silaing Bawah Padang Panjang lulus pada tahun 2013. Selanjutnya menempuh pendidikan di SMPN 2 Padang Panjang lulus pada tahun 2016, lalu melanjutkan pendidikan ke SMAN 2 Padang Panjang dan lulus pada tahun 2019. Setelah menempuh pendidikan selama 13 tahun, penulis melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) di UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan program studi Ilmu Administrasi Negara S1 melalui jalur SBMPTN. Pada tahun 2022 tepatnya 10 Januari- 10 Maret, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Padang Panjang. Kemudian ditahun yang sama pada tanggal 1 Juli hingga 30 Agustus, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pekan Kamis, Kecamatan Tembilahan Hulu, Indragiri Hilir. Selanjutnya pada tanggal 30 November 2023, penulis telah mengikuti ujian Munaqasah dengan judul skripsi “Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Wisata Kubu Gadang Kota Padang Panjang” dan dinyatakan lulus serta berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.